



Katalog: 1404055

BUKU

3

PEDOMAN
PENGAWAS

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL
SUSENAS MARET 2020



BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN PENGAWAS SUSENAS MARET 2020

ISBN : -
No. Publikasi : 04210.1916
Katalog BPS : 1404055

Ukuran Buku : B5 JIS
Jumlah Halaman : vi + 104 halaman

Penyunting :
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Gambar Kulit :
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data hasil Susenas telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kesinambungan ketersediaan dan kualitas data Susenas harus tetap dijaga dan ditingkatkan.

Kualitas data hasil survei dipengaruhi oleh dua hal, yaitu *sampling error* dan *nonsampling error*. Data berkualitas harus memiliki *sampling error* dan *nonsampling error* yang serendah-rendahnya. Dalam upaya mendapatkan data yang berkualitas tersebut, perlu dilakukan pengawasan berjenjang yang dimulai dari pengawas.

Buku Pedoman Pengawas Susenas Maret 2020 disediakan untuk pengawas dan berisi Prosedur Operasional Standar/*Standard Operational Procedure* (SOP) atau rujukan teknis pengawasan agar Susenas Maret 2020 dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan jadwal yang telah ditentukan.

Jakarta, Desember 2019
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan.....	2
C. Jadwal Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Susenas Maret 2020	2
BAB II KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN	3
A. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas	3
B. Pengumpulan Data Rentang Harga	4
C. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas	7
D. Koordinasi Wilayah Tugas	10
E. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus	11
F. Pencacahan Rumah Tangga Sampel	15
G. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan	18
H. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	25
BAB III PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH	27
A. Pengumpulan Data Rentang Harga	27
B. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas	27
C. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus.....	27
D. Pengiriman Hasil Pemutakhiran Muatan Blok Sensus ke BPS Kabupaten/Kota dan Penerimaan Daftar Sampel Rumah Tangga	28
E. Pencacahan Rumah Tangga	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Rentang Harga	31
Lampiran 2	Daftar Konversi Satuan Komoditas	41
Lampiran 3	Format Monitoring Hasil <i>Updating</i> Muatan Blok Sensus	63
Lampiran 4	Format Laporan Harian Pengawas	65
Lampiran 5	Format Berita Acara Nonrespon Penolakan Responden.....	67
Lampiran 6	Format Berita Acara Nonrespon Selain Penolakan Responden.....	69
Lampiran 7	Format Laporan Pemeriksaan Dokumen	71
Lampiran 8	Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota	85
Lampiran 9	Kode Negara	93
Lampiran 10	Nilai Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei rutin BPS yang menjadi sumber data utama untuk kegiatan pembangunan di bidang sosial dan ekonomi. Data dan informasi yang dihasilkan dari Susenas selalu ditunggu dan menjadi rujukan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Indikator yang dihasilkan dari Susenas juga menjadi rujukan utama untuk memantau perkembangan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) setiap tahunnya hingga tahun 2030. Dengan demikian, menjaga kualitas data Susenas merupakan hal yang harus benar-benar diperhatikan dan menjadi tanggung jawab bersama antara pusat dan daerah.

Salah satu strategi untuk menjaga kualitas data Susenas adalah dengan melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan secara berjenjang yang dimulai dari petugas lapangan. Pengawas yang melakukan fungsi pengawasan ke pencacah harus turun langsung ke lapangan, tidak hanya menunggu hasil pencacahan tanpa mengetahui kinerja dari pencacah pada saat mewawancarai responden. Pengawas memiliki peran yang sangat penting sebagai koordinator lapangan. Sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan pencacah, pengawas harus sanggup dan bertanggung jawab untuk memecahkan permasalahan lapangan, dan juga menjadi narasumber serta mengkoordinir pencacah agar kegiatan berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Perilaku *moral hazard* pencacah, seperti: tidak menaati prosedur pencacahan, tidak melakukan pencacahan secara lengkap, mengganti responden, mengganti karakteristik responden (umur, status perkawinan, status pendidikan, dan lain-lain), serta “mencacah di atas meja” merupakan tantangan besar bagi pengawas. Pengawas memegang fungsi kontrol pertama terhadap kegiatan pencacahan. Pengawas harus dapat memastikan setiap tahap kegiatan lapangan dapat berjalan sesuai Prosedur Operasional Standar/*Standard Operational Procedure* (SOP) dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Buku pedoman pengawas ini disusun agar dijadikan sebagai bahan rujukan teknis untuk pengawas. Pengawas harus memahami isi pesan dari buku ini dan mematuhi, agar dapat bekerja sesuai dengan SOP pelaksanaan kegiatan Susenas Maret 2020.

C. Jadwal Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Susenas Maret 2020

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1	Pengumpulan data rentang harga dan konversi satuan komoditas	4 – 11 Februari 2020
2	Pengawasan pelaksanaan <i>updating</i>	18 – 23 Februari 2020
3	Pengawasan dan pemeriksaan hasil <i>updating</i> blok sensus	20 – 26 Februari 2020
4	Pengawasan dan pemeriksaan hasil pencacahan	1 – 29 Maret 2020
5	Monitoring kualitas dengan menggunakan internet	4 – 20 Maret 2020
6	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kabupaten/Kota	6 – 29 Maret 2020
7	<i>Receiving, batching, editing, dan coding</i> di BPS Kabupaten/Kota	6 Maret s.d. 1 April 2020

BAB II

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

A. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas

Tugas dan tanggung jawab pengawas Susenas Maret 2020 adalah:

- (1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Maret 2020;
- (2) Melakukan perbaikan data rentang harga;
- (3) Melakukan perbaikan daftar konversi satuan komoditas;
- (4) Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2020;
- (5) Berkoordinasi dengan pencacah dan mendistribusikan dokumen;
- (6) Melakukan pengawasan dan pendampingan kegiatan pemutakhiran muatan blok sensus, serta mengisi dan mengirimkan Monitoring Hasil *Updating* (MHU) ke BPS Kabupaten/Kota (Lampiran 3);
- (7) Membuat jadwal kegiatan pengawasan lapangan;
- (8) Melakukan pemeriksaan hasil pemutakhiran muatan blok sensus;
- (9) Menyerahkan hasil pemutakhiran ke BPS Kabupaten/Kota;
- (10) Menerima daftar sampel rumah tangga dari BPS Kabupaten/Kota dan mendistribusikan ke pencacah;
- (11) Melakukan pengawasan dan pendampingan kegiatan pencacahan;
- (12) Melakukan pemeriksaan secara cepat pada isian dokumen hasil pemutakhiran muatan blok sensus dan pencacahan di lapangan;
- (13) Mengkoordinasikan hasil pemeriksaan dokumen ke pencacah;
- (14) Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah pada saat pelaksanaan lapangan;
- (15) Membuat laporan harian pengawas (Lampiran 4), berita acara nonrespon (bila ada) (Lampiran 5 dan 6), laporan pemeriksaan dokumen hasil pencacahan (Lampiran 7), serta melaporkan perkembangan kegiatan melalui *Website Monitoring*;

- (16) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan dan laporan hasil pengawasan ke BPS Kabupaten/Kota;
- (17) Bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Pengumpulan Data Rentang Harga

Daftar VSEN20.KP bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai banyaknya dan nilai konsumsi rumah tangga untuk 188 komoditas bahan makanan dan bahan minuman, serta 122 komoditas bukan makanan yang dikumpulkan. Untuk akurasi informasi banyaknya dan nilai konsumsi tersebut, dibutuhkan data harga per satuan standar komoditas yang terbaru. Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota bertanggung jawab untuk pengumpulan data rentang harga dibantu oleh petugas Pengawas Susenas Maret 2020.

Harga per satuan standar sangat dipengaruhi oleh kualitas, ketersediaan, dan permintaan komoditas barang tersebut. Misalnya harga beras yang dipengaruhi oleh kualitas beras, di mana beras jenis Cianjur Super akan berbeda dengan beras IR4. Di beberapa daerah, harga beras dipengaruhi oleh masa panen. Ketika masa panen raya, harga menjadi lebih murah. Oleh karena itu, harga yang dijadikan sebagai rujukan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data VSEN20.KP bukan merupakan nilai tunggal, tetapi suatu rentang nilai yang disebut dengan harga minimum dan harga maksimum.

Penentuan harga minimum dan harga maksimum suatu komoditas barang dilakukan dengan aturan tertentu sehingga dapat berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut, disusun Kuesioner Rentang Harga yang digunakan untuk perbaikan harga minimum dan maksimum suatu komoditas. Kuesioner Rentang Harga mencakup informasi mengenai:

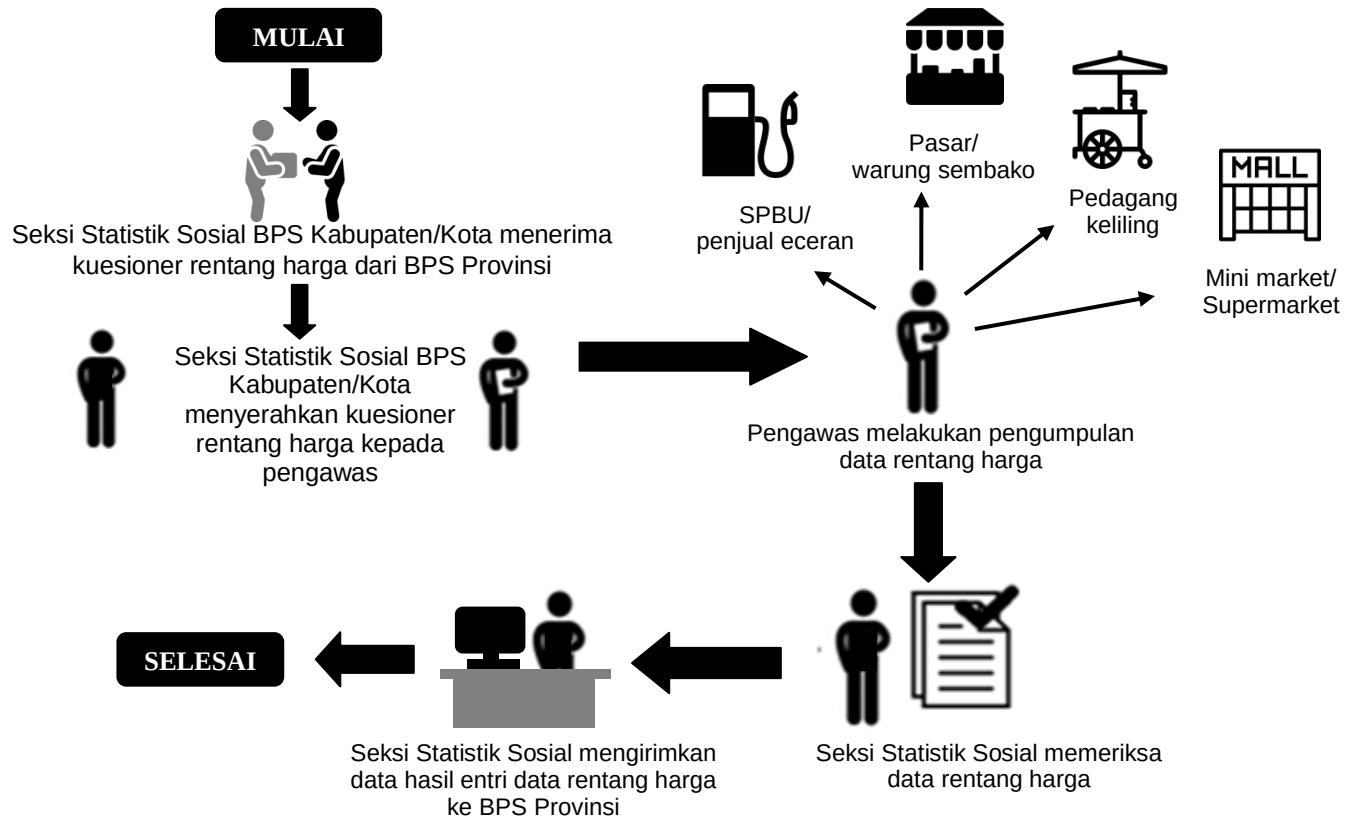
- (1) Nama dan Kode Provinsi;
- (2) Nama dan Kode Kabupaten/Kota;
- (3) Kolom 1: Kode Komoditas terdiri atas 188 komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok, serta 122 komoditas bukan makanan;
- (4) Kolom 2: Nama komoditas;
- (5) Kolom 3: Satuan;
- (6) Kolom 4: Harga minimum Maret 2020; dan

(7) Kolom 5: Harga maksimum Maret 2020;

Tahapan pengumpulan Kuesioner Rentang Harga adalah sebagai berikut:

- (1) Seksi Statistik Sosial menerima Kuesioner Rentang Harga dari BPS provinsi.
- (2) Seksi Statistik Sosial menyerahkan Kuesioner Rentang Harga ke pengawas.
- (3) Pengawas memeriksa nama dan kode wilayah pada Kuesioner Rentang Harga sehingga sesuai dengan wilayah tugasnya.
- (4) Pengawas Susenas Maret 2020, melakukan pengumpulan rentang harga satuan komoditas dengan melakukan kunjungan ke pasar, warung, pedagang, mini market, super market, pedagang keliling, pedagang kaki lima, SPBU, penjual BBM eceran, dsb. untuk mengetahui harga minimum dan harga maksimum terbaru dari suatu komoditas. Untuk mendapatkan harga minimum atau maksimum dapat ditanyakan berdasarkan kualitas komoditas yang dijual. Misalkan untuk mendapatkan harga minimum komoditas beras, maka tanyakan harga beras kualitas paling rendah, sedangkan untuk mendapatkan harga maksimumnya ditanyakan harga beras kualitas paling baik.
- (5) Pengawas Susenas Maret 2020 memeriksa kembali isian Kuesioner Rentang Harga dan memastikan pencatatan sudah sesuai dan tidak ada komoditas yang terlewat.
- (6) Seksi Statistik Sosial memeriksa Kuesioner Rentang Harga yang diserahkan oleh Pengawas, kemudian meng-entri data tersebut melalui Program Entri Data Rentang Harga Maret 2020.
- (7) Seksi Statistik Sosial mengirimkan data hasil entri ke BPS Provinsi.

Skema Alur Pengumpulan Data Rentang Harga



C. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas

Daftar Konversi Satuan Komoditas dibuat untuk mempermudah pencacah dalam mencatatkan jumlah atau banyaknya konsumsi rumah tangga supaya sesuai dengan satuan yang standar. Pengisian Daftar Konversi Satuan Komoditas dilakukan oleh pengawas.

Satuan komoditas lokal yang perlu dikonversi berasal dari komoditas lokal yang biasanya dibeli dengan satuan setempat dan tidak sama dengan satuan yang tertera pada Daftar VSEN20.KP. Selain itu, konversi satuan juga perlu dilakukan untuk satuan yang digunakan rumah tangga saat mengonsumsi bahan makanan, bahan minuman, atau rokok. Contoh satuan lokal di antaranya:

- (1) Seminggu terakhir, rumah tangga mengonsumsi ikan ekor kuning sebanyak satu **tumpuk**.
- (2) Seminggu terakhir, rumah tangga memasak beras sebanyak 12 **gelas belimbing**.
- (3) Untuk kebutuhan sehari-hari, rumah tangga membeli satu karung beras (25 kg), setiap hari beras yang dimasak sebanyak setengah **gantang**.

Satuan-satuan lokal seperti tumpuk, gelas belimbing, atau gantang merupakan satuan lokal yang perlu dikonversi ke satuan yang ada dalam kuesioner. Tujuannya adalah untuk mempermudah pencacahan.

Tahapan pengumpulan Daftar Konversi Satuan Komoditas pada Susenas Maret 2020, adalah sebagai berikut:

- (1) Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota memberikan Daftar Konversi Satuan Komoditas kepada Pengawas.
- (2) Pengawas memeriksa nama dan kode wilayah pada Daftar Konversi Satuan Komoditas sehingga sesuai dengan wilayah tugasnya.
- (3) Amati seluruh komoditas pada daftar VSEN20.KP, kemudian catat atau tandai komoditas mana saja yang biasanya dibeli atau dikonsumsi rumah tangga menggunakan satuan lokal.

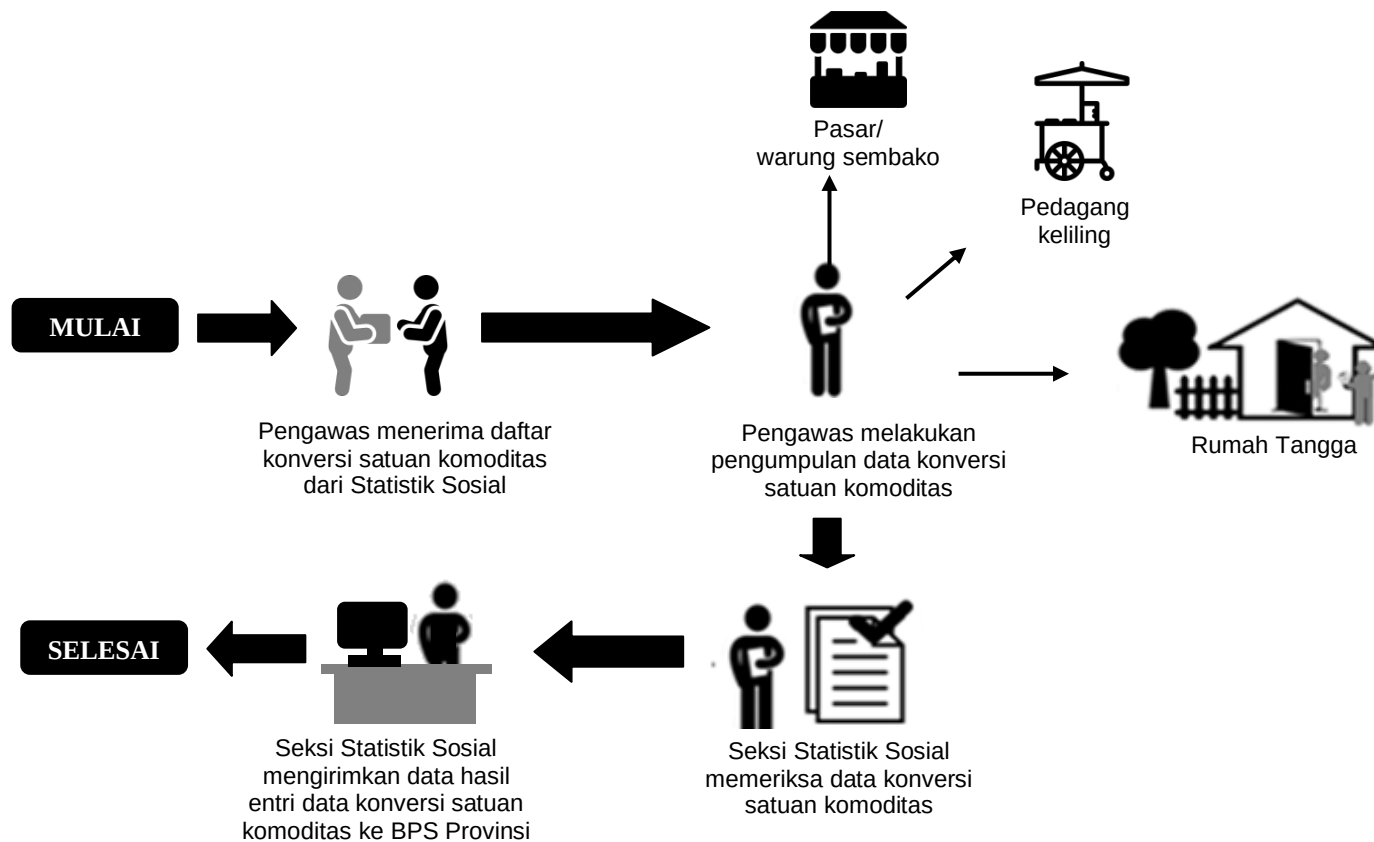
- (4) Lakukan pengumpulan terhadap Daftar Konversi Satuan Komoditas dengan cara:
 - a. Catat satuan lokal pada Daftar Konversi Satuan Komoditas kolom (4) sesuai dengan nama komoditasnya.
 - b. Jika suatu komoditas memiliki banyak satuan lokal yang belum tercatat, tuliskan satuan lokal tersebut pada baris tambahan yang tersedia pada masing-masing komoditas.
 - c. Lakukan pengukuran jumlah atau banyaknya komoditas terpilih menggunakan satuan lokal, kemudian ukur juga menggunakan satuan yang standar pada jumlah yang sama.
 - d. Catat hasil pengukuran tersebut pada Daftar Konversi Satuan Komoditas kolom (5) sesuai dengan kotak yang tersedia.
- (5) Pada Daftar Konversi Satuan Komoditas terdapat beberapa komoditas yang telah dituliskan satuan lokalnya. Jika satuan lokal tersebut tidak digunakan di lokasi pencacahan, tuliskan "0" pada kolom (5) sesuai komoditas dan satuan lokal yang bersangkutan.

Contoh:

Di Kabupaten Demak, kacang panjang biasa dijual dalam satuan **ikat**. Setelah dilakukan penimbangan, diperoleh hasil bahwa satu ikat kacang panjang memiliki berat seperempat kilogram. Pada kasus tersebut, contoh pengisiannya adalah sebagai berikut:

Kode Komoditi (Kuesioner)	Nama Komoditi	Lokal		Standar			
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan
97	Kacang panjang	1	IKAT		0	2 5	Kg
	a	1					Kg

Skema Alur Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas



D. Koordinasi Wilayah Tugas

(1) Pembagian Wilayah Tugas

- a. Setelah mengikuti pelatihan petugas, setiap Pengawas dan Pencacah akan menerima penugasan sesuai wilayah tugas yang telah ditentukan oleh BPS kabupaten/kota.
- b. Pengawas melakukan koordinasi dengan Pencacah yang menjadi tanggung jawabnya kemudian mendiskusikan strategi pelaksanaan tugas.
- c. Pengawas menyusun dan menyepakati jadwal pertemuan, pengawasan, dan pendampingan kegiatan lapangan dengan Pencacah, yang meliputi pemutakhiran muatan Blok Sensus dan pencacahan rumah tangga sampel.

(2) Pendistribusian Dokumen

- a. Pengawas menerima dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2020 dari BPS kabupaten/kota, dengan rincian untuk setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya sebagai berikut:
 1. Satu (1) set sketsa peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB);
 2. Satu (1) set daftar pemutakhiran muatan Blok Sensus (VSEN20.P);
 3. Sepuluh (10) set daftar pencacahan Kor (VSEN20.K); dan
 4. Sepuluh (10) set daftar pencacahan konsumsi dan pendapatan (VSEN20.KP).
- b. Pengawas memeriksa kelengkapan dokumen yang diterimanya dan mengonsultasikan kekurangannya (jika ada) kepada Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota.
- c. Pengawas mendistribusikan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2020 kepada Pencacah sesuai wilayah tugasnya.

E. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

(1) Pengenalan Wilayah Tugas

- a. Setelah menerima penugasan wilayah kerja dan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2020, Pengawas mendampingi Pencacah untuk mengenali wilayah tugasnya.
- b. Untuk setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya, Pengawas bersama dengan Pencacah mengelilingi batas-batas luar wilayah Blok Sensus, mengidentifikasi pusat-pusat pemukiman, serta mencocokkan bangunan atau *landmark* khusus yang sesuai dengan legenda pada peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).
- c. Pengawas mendampingi Pencacah untuk berkoordinasi dengan Lurah/Kepala Desa dan Ketua satuan lingkungan setempat (SLS).
- d. Pengawas mengatur jadwal pendampingan sedemikian sehingga setiap Pencacah didampingi pada setiap wilayah Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

(2) Pengawasan Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

- a. Pengawas melakukan pengawasan kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dalam blok sensus yang dilakukan oleh Pencacah sesuai wilayah tugasnya.
- b. Pengawas mendampingi Pencacah dalam pemutakhiran daftar bangunan fisik, bangunan sensus, rumah tangga, dan keterangan rumah tangga pada beberapa rumah tangga awal.
- c. Pengawas memastikan Pencacah melakukan pemutakhiran muatan blok sensus dimulai dari rumah tangga pada baris pertama pada daftar VSEN20.P, tanpa melewati satu rumah tanggapun sesuai dengan realita di lapangan.
- d. Pengawas memastikan Pencacah telah mencatat berbagai kejadian yang mungkin terjadi dalam blok sensus, yang mencakup rumah tangga ditemukan, rumah tangga baru, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, pindah ke luar blok sensus, atau bergabung dengan rumah tangga lain.

- e. Pengawas mengkoordinasikan dan membantu penyelesaian masalah yang ditemui selama pemutakhiran muatan blok sensus pada Susenas Maret 2020.
- f. Pengawas mengatur dan memastikan jadwal Pencacah dalam melakukan pemutakhiran muatan blok sensus supaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

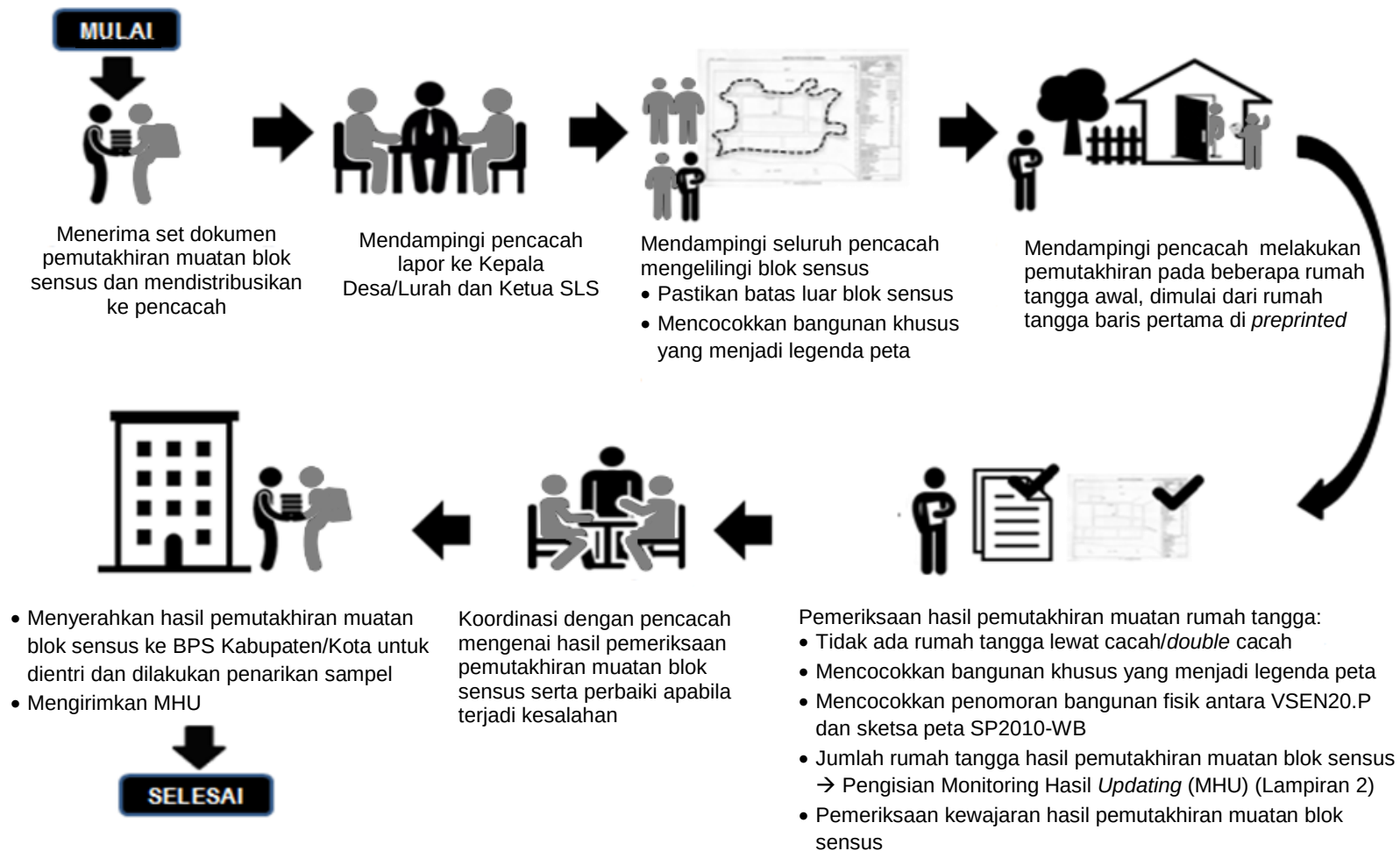
(3) Pemeriksaan Hasil Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

- a. Pengawas memeriksa dokumen hasil pemutakhiran muatan blok sensus, baik dari sisi cakupan maupun pengisian dokumen.
- b. Pengawas memeriksa hasil pemutakhiran peta, apakah telah sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan dengan cara mencocokkan seluruh penomoran rumah tangga antara daftar VSEN20.P dan sketsa peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).
- c. Pengawas memeriksa kelengkapan dan kewajaran isian daftar VSEN20.P, baris demi baris dan kolom demi kolom secara teliti dengan cara:
 1. Bandingkan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus rumah tangga yang pindah keluar Blok Sensus (kode 5) dengan rumah tangga baru (kode 4).
 2. Seharusnya ada rumah tangga baru yang memiliki nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang sama dengan rumah tangga yang pindah keluar blok sensus.
 3. Apabila persentase rumah tangga baru (kode 4) yang memiliki nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang sama dengan rumah tangga yang pindah keluar blok sensus (kode 5) kurang dari 20 persen, kemungkinan terdapat rumah tangga baru yang belum terdata.
 4. Apabila rumah tangga yang pindah keluar blok sensus mengelompok pada beberapa baris atau wilayah, lakukan konfirmasi ke Pencacah.
- d. Pengawas memeriksa jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran dan membandingkannya dengan jumlah rumah tangga pada daftar *preprinted* dengan menggunakan daftar Monitoring Hasil *Updating* (MHU).

Jika terjadi perbedaan yang signifikan, lakukan konfirmasi dan pengecekan lapangan kembali.

- e. Pengawas menuliskan laporan hasil pengawasan hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan, penyebabnya, dan upaya penyelesaian yang dilakukan.
- f. Pengawas melaporkan perkembangan dan menyerahkan hasil pemutakhiran muatan blok sensus kepada Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota. Dokumen yang diserahkan adalah daftar VSEN20.P.

Skema Alur Pengawasan Pemutakhiran Muatan Blok Sensus



F. Pencacahan Rumah Tangga Sampel

(1) Daftar Sampel Rumah Tangga

- a. Setelah menerima daftar VSEN20.P dari pengawas, Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota melakukan penarikan sampel rumah tangga dan mencetak daftar VSEN20.DSRT.
- b. Pengawas menerima hasil penarikan sampel rumah tangga (VSEN20.DSRT) dari Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota.
- c. Pengawas menyerahkan daftar VSEN20.DSRT kepada Pencacah sesuai dengan wilayah tugasnya, kemudian mendiskusikan jadwal wawancara rumah tangga.

(2) Pengawasan Pencacahan Rumah Tangga

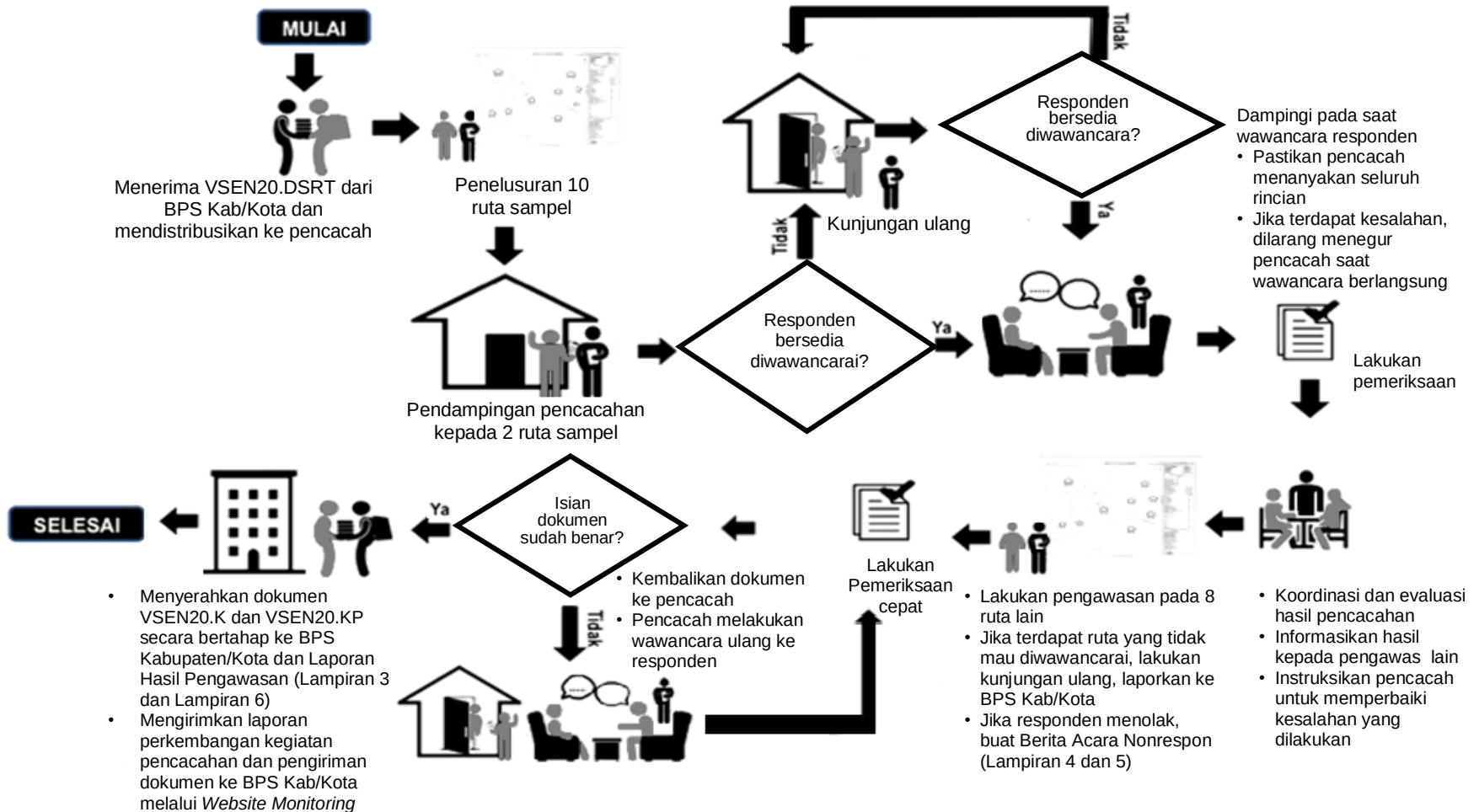
- a. Pengawas melakukan pengawasan kegiatan pencacahan rumah tangga yang dilakukan oleh Pencacah sesuai daftar sampel rumah tangga pada wilayah tugasnya.
- b. Pengawas mendampingi Pencacah dalam penelusuran 10 rumah tangga sampel sesuai daftar VSEN20.DSRT. Pengawas memastikan bahwa Pencacah telah mengidentifikasi dan mengatur jadwal wawancara dengan rumah tangga sampel tersebut.
- c. Pengawas mendampingi Pencacah ketika melakukan wawancara pada minimal dua rumah tangga sampel di setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya, terutama pada awal-awal kegiatan pencacahan. Utamakan untuk mendampingi Pencacah yang dianggap paling lemah atau memiliki kemampuan wawancara dan pemahaman materi yang paling rendah dibandingkan Pencacah yang lain.
- d. Pengawas memastikan Pencacah untuk menanyakan seluruh rincian pada daftar VSEN20.K dan VSEN20.KP sesuai dengan alur pertanyaan. Jika ditemukan adanya kesalahan ketika proses wawancara, Pengawas tidak diperkenankan menegur Pencacah di hadapan responden. Pengawas mencatat kesalahan yang ditemui ketika wawancara, kemudian disampaikan setelah pencacahan pada rumah tangga selesai dilaksanakan.

- e. Setelah mendampingi setiap Pencacah pada minimal dua rumah tangga, Pengawas melakukan pengawasan pada rumah tangga lainnya, mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh Pencacah yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil rapat evaluasi dilaporkan kepada Kepala Seksi Statistik Sosial.
- f. Pengawas harus melakukan pengecekan lapangan terhadap keseluruhan rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya. Pastikan rumah tangga tersebut telah benar-benar dikunjungi dan diwawancarai oleh Pencacah.
- g. Pengawas mengkoordinasikan dan membantu penyelesaian masalah yang ditemui selama kegiatan pencacahan rumah tangga Susenas Maret 2020.
- h. Pengawas mengatur dan memastikan jadwal Pencacah dalam melakukan wawancara rumah tangga sampel supaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

(3) Penyerahan Dokumen Hasil Pencacahan

- a. Pengawas menerima dokumen hasil pencacahan dari Pencacah secara bertahap, sesuai rumah tangga sampel yang telah selesai diwawancara.
- b. Pengawas memeriksa kelengkapan isian daftar VSEN20.K dan VSEN20.KP sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Pengawas mengkoordinasikan hasil pemeriksaan dokumen dengan Pencacah. Jika masih ditemukan kesalahan, Pengawas memerintahkan Pencacah untuk memperbaiki isian baik secara langsung maupun dengan cara wawancara ulang ke rumah tangga responden.
- d. Pengawas melaporkan perkembangan dan menyerahkan hasil pencacahan rumah tangga sampel yang telah diperiksa kepada BPS Kabupaten/Kota. Dokumen yang diserahkan adalah daftar SP2010-WB, VSEN20.DSRT, VSEN20.K, dan VSEN20.KP.

Skema Alur Pengawasan Pencacahan Daftar VSEN20.K dan VSEN20.KP



G. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan

(1) Daftar VSEN20.K

Lakukan pemeriksaan terhadap dokumen hasil pencacahan VSEN20.K secara garis besar. Pastikan pencacah menuliskan isian sesuai dengan rincian pertanyaan yang bersesuaian sebagai berikut.

a. Blok I. Keterangan Tempat

1. Periksa Rincian 101-107: nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor kode sampel (NKS) harus sama dengan isian Blok I VSEN20.DSRT.
2. Periksa Rincian 108: nomor urut bangunan fisik harus sesuai dengan nomor urut bangunan fisik pada sketsa peta WB.
3. Periksa Rincian 109: nomor urut sampel rumah tangga harus sesuai dengan yang tercantum di Kolom 1 Blok V VSEN20.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 sampai dengan 10 untuk setiap blok sensus terpilih.
4. Periksa Rincian 110: nama kepala rumah tangga (KRT) harus sama dengan nama yang tercantum pada Kolom 6 Blok V VSEN20.DSRT, dan harus sama dengan baris pertama Kolom 402 Blok IV Daftar VSEN20.K. Jika nama berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rumah tangga yang tercatat di VSEN20.DSRT sudah meninggal/pindah, dsb.

b. Blok II. Keterangan Pencacahan

1. Periksa isian keterangan petugas yang tertulis pada Blok II Rincian 201 dan 202, nama dan NIP pencacah dan pengawas, jabatan pencacah dan pengawas, tanggal pencacahan dan pemeriksaan, serta tanda tangan harus diisi dengan lengkap.
2. Periksa Rincian 203: Hasil pencacahan rumah tangga harus terisi. Jika Rincian 203 berkode 2, 3, 4, atau 5, beri catatan di Blok XXIII. Catatan.

- c. Blok III. Ringkasan
 - 1. Jumlah pada Rincian 301 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok IV, V (kolom 501), VI (kolom 601-603), VIII (kolom 801-804), IX (kolom 901), X (kolom 1001), XI (kolom 1101-1102), XII (kolom 1201), dan Blok XIII (kolom 1301).
 - 2. Jumlah pada Rincian 302 harus sama dengan jumlah baris pada Blok IV Rincian 407 dengan isian 0-4 tahun.
 - 3. Jumlah pada Rincian 303 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VI (kolom 604-605 dan 609-615), Blok VIII (kolom 808), dan Blok XII (kolom 1205-1208).
 - 4. Jumlah pada Rincian 304 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VII.
 - 5. Jumlah pada Rincian 305 harus sama dengan jumlah kolom WPK 10-54 tahun yang terisi pada Blok XV dan XVI.
- d. Blok IV. Demografi
 - 1. Kolom 408 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2.
 - 2. Kolom 409 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2, 3, atau 4.
- e. Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan
 - Kolom 503 dan 504 hanya terisi jika kolom 502 berkode 1.
- f. Blok VI. Keterangan Migrasi, Akta Kelahiran, dan Pendidikan
 - 1. Kolom 608 hanya terisi jika kolom 607 berkode 1,2, atau 3.
 - 2. Kolom 613-615 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.
 - 3. Kolom 618-620 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.
- g. Blok VII. Keterangan Ketenagakerjaan
 - 1. Kolom 702 hanya terisi jika kolom 701 berkode selain X.
 - 2. Kolom 703 hanya terisi jika kolom 701 berkode selain A.
 - 3. Kolom 704-707 hanya terisi jika kolom 701 berkode A atau kolom 703 berkode 1.
- h. Blok VIII. Keterangan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Kepemilikan Tabungan
 - 1. Kolom 803-806 hanya terisi jika kolom 802 berkode 1.
 - 2. Kolom 809 hanya terisi jika kolom 808 berkode 1.
- i. Blok IX. Keterangan Bepergian dan Korban Kejahatan
 - 1. Kolom 902-903 hanya terisi jika kolom 901 berkode 1.
 - 2. Kolom 905-914 hanya terisi jika kolom 904 berkode 1.
 - 3. Kolom 915 hanya terisi jika kolom 906, 908, 910, 912, dan 914 tidak sama dengan 0.

- j. Blok X. Keterangan Gangguan Fungsional
Kolom 1002-1008 hanya terisi jika kolom 1001 berkode 1.
- k. Blok XI. Keterangan Keluhan Kesehatan dan Rawat Jalan
 - 1. Kolom 1103 hanya terisi jika kolom 1102 berkode 1.
 - 2. Kolom 1106 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 5.
 - 3. Kolom 1107 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 1.
- l. Blok XII. Keterangan Rawat Inap dan Merokok
 - 1. Kolom 1202 - 1204 hanya terisi jika kolom 1201 berkode 1.
 - 2. Kolom 1207 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1 atau 2.
 - 3. Kolom 1208 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1, 2, atau 5.
- m. Blok XIII. Keterangan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan
 - 1. Kolom 1302 hanya terisi jika kolom 1301 berkode 1.
 - 2. Kolom 1303 hanya terisi jika kolom 1302 berkode 5.
 - 3. Kolom 1305 hanya terisi jika kolom 1304 berkode 1.
 - 4. Kolom 1307 hanya terisi jika kolom 1306 berkode 5.
 - 5. Kolom 1309 hanya terisi jika kolom 1308 berkode 1.
- n. Blok XIV. Keterangan Imunisasi, ASI dan MP-ASI
 - 1. Pertanyaan 1401 harus konsisten dengan kolom 407
 - 2. Pertanyaan 1403 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 5.
 - 3. Pertanyaan 1404 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 1.
 - 4. Jika pertanyaan 1405 berkode 1, kembali ke pertanyaan 1404.
 - 5. Pertanyaan 1406 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 2 atau 5.
 - 6. Pertanyaan 1407 hanya terisi apabila pertanyaan 1406 berkode 1.
 - 7. Pertanyaan 1409-1410 hanya terisi apabila pertanyaan 1408 berkode 1.
 - 8. Pertanyaan 1412 hanya terisi apabila pertanyaan 1411 berkode 1.
 - 9. Pertanyaan 1414-1415 hanya terisi apabila pertanyaan 1413 berkode 1.
 - 10. Pertanyaan 1418A hanya terisi apabila pertanyaan 1417 berkode 1.
 - 11. Pertanyaan 1418B hanya terisi apabila pertanyaan 1418A berkode 1.

12. Pertanyaan 1420 hanya terisi apabila pertanyaan 1419 berkode 1.
- o. Blok XV. Penolong Persalinan
1. Pertanyaan 1501B dan 1502A hanya terisi jika pertanyaan 1501A berkode 1.
 2. Pertanyaan 1502B dan 1503 hanya terisi jika pertanyaan 1502A berkode 1.
 3. Pertanyaan 1504A-1504C dan 1505A hanya terisi jika pertanyaan 1503 berkode 1.
 4. Pertanyaan 1505B dan 1505C hanya terisi jika pertanyaan 1505A berkode 1.
- p. Blok XVI. Keluarga Berencana.
1. Pertanyaan 1602 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 2.
 2. Pertanyaan 1603 hanya terisi apabila pertanyaan 1602 berkode 1-8.
 3. Pertanyaan 1605 hanya terisi apabila pertanyaan 1604 berkode 1.
 4. Pertanyaan 1607 hanya terisi apabila pertanyaan 1606 berkode 1.
 5. Pertanyaan 1608-1609 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 1 atau 5.
- q. Blok XVII. Akses Terhadap Makanan
- Pertanyaan 1701-1708 harus ada isian.
- r. Blok XV. Keterangan Perumahan
1. Pertanyaan 1803 hanya terisi jika pertanyaan 1802 berkode 1.
 2. Pertanyaan 1809B hanya terisi jika pertanyaan 1809A berkode 1, 2, atau 3.
 3. Pertanyaan 1809D-E hanya terisi jika pertanyaan 1809C berkode 1.
 4. Pertanyaan 1810B hanya terisi jika pertanyaan 1810A berkode 4,5,6,7, atau 8.
 5. Pertanyaan 1811B hanya terisi jika pertanyaan 1811A berkode 2.
 6. Pertanyaan 1814B hanya terisi jika pertanyaan 1814A berkode 4,5,6,7, atau 8.
 7. Pertanyaan 1815B-C hanya terisi jika pertanyaan 1815A berkode 1 atau 2.

- s. Blok XIX. Akses Terhadap Layanan Keuangan
Pertanyaan 1901A-1901J harus ada isian.
- t. Blok XX. Keterangan Kepemilikan Barang
 - 1. Pertanyaan 2002 terisi jika pertanyaan 2001L berkode 1.
 - 2. Pertanyaan 2003 terisi jika pertanyaan 2001M berkode 1.
- u. Blok XXI. Keterangan Sumber Penghasilan Rumah Tangga
 - 1. Pertanyaan 2101B hanya terisi jika pertanyaan 2101A berkode 1.
 - 2. Pertanyaan 2101C hanya terisi jika pertanyaan 2101A berkode 2.
- v. Blok XXII. Keterangan Perlindungan Sosial
 - 1. Pertanyaan 2204A hanya terisi jika pertanyaan 2203 berkode 1.
 - 2. Pertanyaan 2204B hanya terisi jika pertanyaan 2204A berkode 1.
 - 3. Pertanyaan 2207 hanya terisi jika pertanyaan 2206 berkode 1.
 - 4. Pertanyaan 2207B hanya terisi jika pertanyaan 2207A berkode 1.
 - 5. Pertanyaan 2207D hanya terisi jika pertanyaan 2207C berkode 1.
 - 6. Pertanyaan 2207F hanya terisi jika pertanyaan 2207E nilai dan kuantitasnya tidak sama dengan 0.
 - 7. Pertanyaan 2210 hanya terisi jika pertanyaan 2209 berkode 1.
 - 8. Pertanyaan 2210A.i hanya terisi jika pertanyaan 2210A berkode 1.
 - 9. Pertanyaan 2210B.i hanya terisi jika pertanyaan 2210B berkode 1.

(2) Daftar VSEN20.KP

- a. Periksa konsistensi isian “banyaknya” dan “nilai” pengeluaran masing-masing kolom pembelian, produksi sendiri atau pemberian, dan kolom total. Bila ada isian “banyaknya” konsumsi, maka “nilai” pengeluaran harus ada isian, dan sebaliknya. Kewajaran harga per satuan (nilai/banyaknya) atau rentang harga harus sesuai dengan daftar rentang harga per komoditas di kabupaten setempat.

- b. Periksa konsistensi penjumlahan antar kolom. Kolom 9 merupakan penjumlahan dari “banyaknya” konsumsi pada Kolom 5 dan Kolom 7. Sementara itu, isian Kolom 10 merupakan penjumlahan dari isian “nilai” dari Kolom 6 dan Kolom 8.
- c. Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu terakhir. Konsumsi per kapita sehari tidak boleh melebihi batas maksimum. Misalnya, konsumsi komoditas beras perkapita selama seminggu sebanyak 7 Kg. Bila ditemukan konsumsi di atas maksimum, segera konfirmasi ke pencacah, dan bila diperlukan kembali ke lapangan.
- d. Periksa isian secara umum untuk konsumsi makanan. Bila dokumen terisi lengkap, maka harus ada isian makanan. Bila seluruh isian konsumsi makanan kosong, konfirmasi ke pencacah untuk kembali ke lapangan. Konsumsi makanan untuk responden yang sehari-hari diberi atau disediakan oleh anak/saudara/kerabat/tetangga yang bukan anggota rumah tangga tetap dicatatkan sebagai konsumsi, dan nilainya diimputasi/diperkirakan sesuai harga pasar.
- e. Periksa isian jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada setiap halaman. Isian pada P304 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas yang terisi pada Blok IV.1. Sementara itu, P305 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas bukan makanan pada Blok IV.2.
- f. Periksa isian konsumsi makanan khususnya yang memiliki satuan standar berupa nilai, yaitu susu cair pabrik ($\pm 250\text{ml}$), susu kental manis ($\pm 397\text{ gram}$), teh celup (*sachet*) (2 gram), kopi instan (*sachet*) (20 gram), mie instan (80 gram), dan bubur bayi kemasan ($\pm 150\text{ gram}$).

(3) Konsistensi antara VSEN20.K dengan VSEN20.KP

- a. Jika terdapat pembantu/sopir pada VSEN20.K Blok IV kolom 403=8, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 267 harus terisi.
- b. Jika terdapat ART yang sedang bersekolah VSEN20.K Blok VI kolom 612=2, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 255-260 harus terisi.

- c. Jika terdapat ART dengan status pekerjaan buruh/karyawan/pegawai/pekerja bebas pada VSEN20.K Blok VII kolom 705=4 atau 5, maka VSEN20.KP Blok V.A harus terisi.
- d. Jika terdapat ART dengan status pekerjaan berusaha, baik sendiri maupun tidak pada VSEN20.KP Blok VII kolom 705=1 atau 2 atau 3, maka VSEN20.KP Blok V.B harus terisi.
- e. Jika terdapat ART yang menggunakan asuransi VSEN20.K Blok XI kolom 1101 = A, B, atau D, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 301 harus terisi.
- f. Jika terdapat ART yang mengobati sendiri pada VSEN20.K Blok XI kolom 1104 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 246-249 harus terisi.
- g. Jika terdapat ART yang rawat jalan pada VSEN20.K Blok XI kolom 1105=1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 239-245 harus terisi.
- h. Jika terdapat ART yang rawat inap pada VSEN20.K Blok XII kolom 1201 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.1 Rincian 184-188 harus terisi.
- i. Jika terdapat ART yang merokok pada VSEN20.K Blok XII kolom 1205 atau 1206 = 1 atau 2, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 232- 236 harus terisi.
- j. Jika rumah milik sendiri pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1802 = 1, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 190, 191, 298, dan Blok V.C R.1 harus terisi.
- k. Jika rumah kontrak/sewa/dinas/lainnya pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1802 $\neq$ 1, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 190 dan minimal salah satu dari Rincian 192-194 harus terisi.
- l. Jika menggunakan PAM meteran (leding) pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1810A = 3 atau 1814A = 3, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 198 dan 199 harus terisi.
- m. Jika menggunakan listrik PLN pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1816 = 1 atau 2, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 196 dan 197 harus terisi.
- n. Jika menggunakan bahan bakar memasak berupa elpiji/gas kota/biogas/minyak tanah/briket/arang/kayu bakar/lainnya pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1817 $\neq$ 0 atau 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 215-224 harus terisi.

- o. Jika memiliki telepon rumah VSEN20.K Blok XX pertanyaan 2001E = 1, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 226 harus terisi.

H. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- (1) Diwajibkan untuk menjaga kondisi dokumen kelengkapan pelaksanaan Susenas Maret 2020 dari hal-hal yang dapat menyebabkan rusaknya dokumen, misalnya lembab, hilang, sobek, terbakar, dan basah.
- (2) Melakukan pengidentifikasian lokasi blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya, antara lain:
 - a. Identifikasi blok sensus yang mungkin memiliki perubahan jumlah rumah tangga yang besar serta wilayah yang tidak mengalami perubahan rumah tangga,
 - b. Identifikasi blok sensus yang waktu pencacahannya harus dilakukan langsung setelah pelaksanaan pemutakhiran muatan blok sensus,
 - c. Identifikasi blok sensus yang waktu pelaksanaan pencacahan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (misal sore hari), sehingga harus dilakukan oleh seluruh pencacah secara bersamaan (di wilayah tugas pengawas),
 - d. Identifikasi blok sensus yang dalam pelaksanaan lapangan di daerah tersebut, petugas perlu bermalam atau perlu menyediakan konsumsi selama kegiatan di lapangan berjalan.
- (3) Pastikan dokumen yang diterima dari BPS Kabupaten/Kota telah lengkap dan telah sesuai dengan wilayah tugas.
- (4) Pengawas diharuskan mendampingi pencacah saat kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dan pencacahan daftar VSEN20.K dan VSEN20.KP pada dua rumah tangga awal.
- (5) Pada saat pendampingan dua rumah tangga awal, pengawas diharuskan mendampingi pencacah. Dengan demikian, hasil pencacahan dapat diperiksa langsung di lapangan dan dapat memastikan pencacah turun ke lapangan setiap hari selama jadwal kegiatan.
- (6) Pastikan pencacah melakukan pengisian dokumen, baik VSEN20.P, VSEN20.K, maupun VSEN20.KP dengan salah seorang anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas sebagai responden;

- (7) Tidak ada penggantian sampel pada saat kegiatan pencacahan rumah tangga, oleh karena itu rumah tangga yang sudah tersampel dalam VSEN20.DSRT harus dicacah seluruhnya tanpa terkecuali;
- (8) Permasalahan dan pemecahan atas segala masalah yang ada pada saat pencacahan lapangan harus diinformasikan kepada seluruh pengawas di BPS Kabupaten/Kota setempat.
- (9) Pengawas harus melaporkan perkembangan kegiatan baik pemutakhiran muatan blok sensus, pencacahan, maupun pengiriman dokumen ke BPS Kabupaten/Kota melalui *Website Monitoring* minimal dua kali seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis. Diluar hari tersebut, data juga dapat diterima. Setiap Selasa dan Jumat pagi, sistem akan mengirimkan ringkasan laporan melalui *e-mail* kepada pemantau, baik di pusat maupun di daerah.

BAB III

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Pengumpulan data rentang harga

- (1) Masalah: Di suatu kabupaten, rumah tangga yang tempat tinggalnya berdekatan/berbatasan dengan kota, memiliki kecenderungan untuk berbelanja di kota. Hal tersebut mengakibatkan terdapat beberapa harga bahan makanan yang di luar range harga kabupaten tersebut.

Solusi: Seksi Statistik Sosial perlu mengamati range harga pada daerah-daerah yang berbatasan dengan wilayah lain dan berkomunikasi dengan Seksi Statistik Sosial pada kota yang berbatasan dengan wilayahnya untuk melakukan penyesuaian rentang harga.

- (2) Masalah: Pada beberapa wilayah kepulauan, terdapat komoditas yang tidak ada di pasaran (permasalahan Maret 2019).

Solusi: Apabila ada komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga, namun tidak ada dijual di daerah tersebut, maka harga komoditas tersebut harus tetap terisi di RH dengan mengacu pada harga komoditas dari wilayah lain yang terdekat.

B. Pengumpulan data konversi satuan komoditas

- (1) Masalah: Komoditas tertentu (misalnya ikan) memiliki satuan komoditas lokal yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan konversi satuan komoditas.

Solusi: Seksi Statistik Sosial melakukan perbaikan data konversi satuan komoditas dengan cara menuliskan semua konversi komoditas lokal ke satuan standar.

C. Pemutakhiran muatan blok sensus

- (1) Masalah: Saat lapor ke Kepala Desa/Ketua SLS, pimpinan wilayah tersebut menolak untuk dilakukan kegiatan survei di wilayah tersebut.

Solusi: Laporkan masalah tersebut ke BPS kabupaten/kota agar selanjutnya dapat dilakukan pendampingan

untuk kembali melapor dan meminta izin untuk melakukan pendataan di wilayah tersebut.

- (2) Masalah: Sketsa peta SP2010-WB yang diterima tidak sesuai dengan kenyataan lapangan.

Solusi: Cek kesesuaian identitas blok sensus pada VSEN20.DSBS. Jika salah identitas blok sensus, maka sesuaikan sketsa peta dengan identitas blok sensus pada VSEN20.DSBS. Jika kekeliruan terdapat pada sketsa peta, maka lakukan pemutakhiran peta sesuai kondisi lapangan dan laporkan pada BPS kabupaten/kota.

- (3) Masalah: Pencacah melakukan pemutakhiran rumah tangga tanpa diawali penelusuran dan pengenalan blok sensus wilayah tugas.

Solusi: Laporkan hal tersebut kepada pejabat BPS Kabupaten/Kota dan instruksikan pencacah untuk melakukan pemutakhiran rumah tangga sesuai prosedur.

D. Pengiriman hasil pemutakhiran muatan blok sensus ke BPS Kabupaten/Kota dan penerimaan daftar sampel rumah tangga

- (1) Masalah: Pada beberapa daerah tertentu, pengawas dan pencacah bersama-sama turun ke lapangan dan bermalam di wilayah tugas sampai dengan pencacahan di blok tersebut selesai.

Solusi: Setelah proses pemutakhiran muatan blok sensus selesai, komunikasikan hasil pemutakhiran tersebut melalui telepon genggam ke BPS Kabupaten/Kota. Selanjutnya setelah dilakukan proses entri hasil pemutakhiran muatan blok sensus dan penarikan sampel dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota, daftar sampel/nama-nama responden terpilih dikomunikasikan kembali kepada pengawas melalui telepon genggam.

E. Pencacahan rumah tangga

(1) Masalah: Rumah tangga dianggap sulit dan menolak wawancara.

Solusi: Lakukan pendekatan secara personal pada responden. Apabila tidak berhasil, minta bantuan dari BPS Kabupaten/Kota. Apabila dengan cara tersebut responden masih menolak untuk diwawancara, buat berita acara penolakan secara resmi yang ditandatangani responden. Setelah langkah-langkah di atas ditempuh, dengan demikian kode tidak bersedia wawancara pada daftar VSEN20.K atau responden menolak pada daftar VSEN20.KP dapat dipilih.

(2) Masalah: Terdapat rumah tangga dengan seluruh anggota rumah tangganya berumur kelipatan 5 (seperti: KRT berumur 50, istri berumur 45, anak pertama berumur 25, anak kedua berumur 20).

Solusi: Konfirmasi ulang isian dokumen kepada pencacah. Instruksikan pencacah untuk melakukan wawancara ulang terhadap responden dan melakukan probing terhadap umur responden dengan menggunakan bantuan dokumen resmi.

Lampiran 1. Kuesioner Rentang Harga

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2020 KETERANGAN RENTANG HARGA KOMODITAS/BARANG

Provinsi :[.]
Kab/Kota :[.]

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
1	PADI-PADIAN											
2	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg										
3	Beras ketan	Kg										
4	Jagung basah dengan kulit	Kg										
5	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg										
6	Tepung terigu	Kg										
7	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg										
8	UMBI-UMBIAN											
9	Ketela pohon/singkong	Kg										
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg										
11	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg										
12	Talas/keladi	Kg										
13	Kentang	Kg										
14	Gaplek	Kg										
15	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg										
16	IKAN											
17	Ekor kuning	Kg										
18	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan	Kg										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
	kayu											
19	Tenggiri	Kg										
20	Selar	Kg										
21	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg										
22	Teri	Kg										
23	Bandeng	Kg										
24	Gabus	Kg										
25	Mujair	Kg										
26	Mas, Nila	Kg										
27	Lele	Kg										
28	Kakap	Kg										
29	Baronang	Kg										
30	Patin	Kg										
31	Bawal	Kg										
32	Gurame	Kg										
33	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg										
34	Udang, lobster	Kg										
35	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg										
36	Ketam, kepiting, rajungan	Kg										
37	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg										
38	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg										
39	Kembung diawetkan/peda	Ons										
40	Tenggiri diawetkan	Ons										
41	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons										
42	Teri diawetkan	Ons										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
43	Selar diawetkan	Ons										
44	Sepat diawetkan	Ons										
45	Bandeng diawetkan	Ons										
46	Gabus diawetkan	Ons										
47	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons										
48	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons										
49	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons										
50	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons										
51	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons										
52	DAGING											
53	Daging sapi	Kg										
54	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg										
55	Daging babi	Kg										
56	Daging ayam ras	Kg										
57	Daging ayam kampung	Kg										
58	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg										
59	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg										
60	Tetelan, sandung lamur	Kg										
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg										
62	TELUR DAN SUSU											
63	Telur ayam ras	Butir										
64	Telur ayam kampung	Butir										
65	Telur itik/telur itik manila	Butir										
66	Telur lainnya (telur	Butir										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
	puyuh, telur asin mentah /matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)											
67	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)										
68	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)										
69	Susu bubuk	Kg										
70	Susu bubuk bayi	Kg										
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):	...										
72	SAYUR-SAYURAN											
73	Bayam	Kg										
74	Kangkung	Kg										
75	Kol/kubis	Kg										
76	Sawi putih (petsai)	Kg										
77	Sawi hijau	Kg										
78	Buncis	Kg										
79	Kacang panjang	Kg										
80	Tomat sayur, tomat ceri	Kg										
81	Wortel	Kg										
82	Mentimun	Kg										
83	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg										
84	Terong	Kg										
85	Tauge	Kg										
86	Labu, labu siam, labu parang	Kg										
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus										
88	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus										
89	Nangka muda	Kg										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
90	Pepaya muda	Kg										
91	Jengkol	Kg										
92	Bawang merah	Ons										
93	Bawang putih	Ons										
94	Cabai merah	Kg										
95	Cabai hijau	Kg										
96	Cabai rawit	Kg										
97	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg										
98	KACANG-KACANGAN											
99	Kacang tanah tanpa kulit	Kg										
100	Kacang kedelai	Kg										
101	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg										
102	Tahu	Kg										
103	Tempe	Kg										
104	Oncom	Ons										
105	Hasil lain dari kacang- kacangan (sebutkan):	Ons										
106	BUAH-BUAHAN											
107	Jeruk, jeruk bali	Kg										
108	Mangga	Kg										
109	Apel	Kg										
110	Rambutan	Kg										
111	Duku, langsung	Kg										
112	Durian	Kg										
113	Salak	Kg										
114	Pisang ambon	Kg										
115	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg										
116	Pepaya	Kg										
117	Semangka	Kg										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
118	Tomat buah	Kg										
119	Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg										
120	MINYAK DAN KELAPA											
121	Minyak kelapa	Liter										
122	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter										
123	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir										
124	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):											
125	BAHAN MINUMAN											
126	Gula pasir	Ons										
127	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons										
128	Teh bubuk	Ons										
129	Teh celup (<i>sachet</i>)	2 gr										
130	Kopi (bubuk, biji)	Ons										
131	Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gr										
132	Bahan minuman lainnya (sebutkan):											
133	BUMBU-BUMBUAN											
134	Garam	Gram										
135	Kemiri	Gram										
136	Ketumbar/jinten	Gram										
137	Merica/lada	Gram										
138	Asam	Gram										
139	Terasi/petis	Gram										
140	Kecap	100 ml										
141	Penyedap masakan/vetsin	Gram										
142	Sambal jadi	100 ml										
143	Saus tomat	100 ml										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
144	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram										
145	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram										
146	BAHAN MAKANAN LAINNYA											
147	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)										
148	Kerupuk	Ons										
149	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)										
150	Konsumsi lainnya (sebutkan):											
151	MAKANAN MINUMAN JADI											
152	Roti tawar	Potong										
153	Roti manis, roti lainnya	Potong										
154	Kue kering, biskuit, semprong	Ons										
155	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah										
156	Makanan gorengan	Potong										
157	Bubur kacang hijau	Porsi										
158	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi										
159	Nasi campur/rames	Porsi										
160	Nasi goreng	Porsi										
161	Nasi putih	Porsi										
162	Lontong/ketupat sayur	Porsi										
163	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi										
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi										
165	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga									
			Minimum					Maksimum				
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)				
166	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi										
167	Mie instan	Porsi										
168	Makanan ringan anak- anak, krupuk/kripik	Ons										
169	Ikan matang	Potong										
170	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong										
171	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong										
172	Bubur ayam	Porsi										
173	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong										
174	Makanan jadi lainnya (sebutkan):											
175	Air kemasan	Liter										
176	Air kemasan gallon	Galon										
177	Air teh kemasan, minuman bersoda/ mengandung CO2	± 250 ml*)										
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)										
179	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas										
180	Es krim	Mangkok kecil										
181	Es lainnya (sebutkan)	Porsi										
182	Minuman keras (sebutkan):	Liter										
183	ROKOK DAN TEBBAKAU											
184	Rokok kretek filter	Batang										
185	Rokok kretek tanpa filter	Batang										

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum					Maksimum						
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)						
186	Rokok putih	Batang												
187	Tembakau	Ons												
188	Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan)													
	NON MAKANAN													
192	Nilai kontrak sebulan	bulan												
193	Nilai sewa sebulan	bulan												
197	Harga Listrik	Kwh												
199	Harga Air PAM	M3												
207	Harga Bensin	Liter												
209	Harga Solar	Liter												
213	Harga Minyak pelumas	Liter												
216	Harga LPG	Kg												
218	Harga Gas kota	M3												
220	Harga Minyak tanah	Liter												
CATATAN														

Lampiran 2. Daftar Konversi Satuan Komoditas

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2020

DAFTAR KONVERSI SATUAN KOMODITAS SUSENAS MARET 2020

Provinsi :[.]
 Kab/Kota :[.]
 NKS :

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya				Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
1	PADI-PADIAN									
2	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	1	BLEK					,		Kg
		1	GAN-TANG					,		Kg
		1						,		Kg
3	Beras ketan	1						,		Kg
		1						,		Kg
		1						,		Kg
4	Jagung basah degan kulit	1						,		Kg
		1						,		Kg
		1						,		Kg
5	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	1						,		Kg
		1						,		Kg
		1						,		Kg
6	Tepung terigu	1						,		Kg
		1						,		Kg
		1						,		Kg
7	Padi-padian lainnya:	1						,		Kg
		1						,		Kg
		1						,		Kg
8	UMBI-UMBIAN	1								

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
9	Ketela pohon/ singkong	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
10	Ketela rambat/ubi jalar	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
11	Sagu (bukan dari ketela pohon)	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
12	Talas/keladi	1	IKAT					,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
13	Kentang	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
14	Gaplek	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
15	Umbi-umbian lainnya:	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
16	IKAN/UDANG/CUMI/ KERANG	1									
17	Ekor kuning	1	IKAT					,			Kg
		1	TUM- PUK					,			Kg
		1						,			Kg
18	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	1	IKAT					,			Kg
		1	TUM- PUK					,			Kg
		1						,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
19	Tenggiri	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
20	Selar	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
21	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
22	Teri	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
23	Bandeng	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
24	Gabus	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
25	Mujair	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
26	Mas, Nila	1	IKAT				,			Kg
		1	TUM- PUK				,			Kg
		1					,			Kg
27	Lele	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
28	Kakap	1	IKAT				,				Kg
		1	TUM- PUK				,				Kg
		1					,				Kg
29	Baronang	1	IKAT				,				Kg
		1	TUM- PUK				,				Kg
		1					,				Kg
30	Patin	1					,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg
31	Bawal	1	IKAT				,				Kg
		1	TUM- PUK				,				Kg
		1					,				Kg
32	Gurame	1					,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg
33	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	1					,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg
34	Udang, lobster	1	TUM- PUK				,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg
35	Cumi-cumi, sotong, gurita	1					,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg
36	Ketam, kepiting, rajungan	1					,				Kg
		1					,				Kg
		1					,				Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
37	Kerang, siput, bekicot, remis	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
38	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
39	Kembung diawetkan/peda	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
40	Tenggiri diawetkan	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
41	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
42	Teri diawetkan	1	BUNG-KUS					,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
43	Selar diawetkan	1	BUNG-KUS					,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
44	Sepat diawetkan	1	BUNG-KUS					,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
45	Bandeng diawetkan	1	BUNG-KUS					,			Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1					,			Ons
		1					,			Ons
46	Gabus diawetkan	1	BUNG-KUS				,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
47	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	1					,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
48	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	1					,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
49	Udang diawetkan (ebi, rebon)	1	BUNG-KUS				,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
50	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	1					,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
51	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan (sebutkan):	1					,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
52	DAGING									
53	Daging sapi	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
54	Daging kambing, domba/biri-biri	1					,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya				Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1					,			Kg
		1					,			Kg
55	Daging babi	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
56	Daging ayam ras	1	EKOR				,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
57	Daging ayam kampung	1	EKOR				,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
58	Daging segar lainnya (sebutkan):	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
59	Daging diawetkan (sebutkan):	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
60	Tetelan, sandung lamur	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
62	TELUR DAN SUSU									
63	Telur ayam ras	1								Butir
		1								Butir
		1								Butir
64	Telur ayam kampung	1								Butir
		1							Butir	

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1								Butir
65	Telur itik/telur itik manila	1								Butir
		1								Butir
		1								Butir
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	1								Butir
		1								Butir
		1								Butir
67	Susu cair pabrik	1							,	Kotak kecil(±250ml)
		1							,	Kotak kecil (±250ml)
		1							,	Kotak kecil (±250ml)
68	Susu kental manis	1							,	Kaleng (±397gr)
		1							,	Kaleng (±397gr)
		1							,	Kaleng (±397gr)
69	Susu bubuk	1							,	Kg
		1							,	Kg
		1							,	Kg
70	Susu bubuk bayi	1							,	Kg
		1							,	Kg
		1							,	Kg
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu:	1							,	
		1							,	
		1							,	

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar					
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)		
72	SAYUR-SAYURAN	1							
73	Bayam	1	IKAT			,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
74	Kangkung	1	IKAT			,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
75	Kol/kubis	1				,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
76	Sawi putih (petsai)	1	IKAT			,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
77	Sawi hijau	1	IKAT			,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
78	Buncis	1				,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
79	Kacang panjang	1	IKAT			,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
80	Tomat sayur, tomat ceri	1				,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
81	Wortel	1				,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg
82	Mentimun	1				,			Kg
		1				,			Kg
		1				,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
83	Daun ketela pohon/daun singkong	1	IKAT					,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
84	Terong	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
85	Tauge	1	BUNG- KUS					,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
86	Labu, labu siam, labu parang	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	1									Bungkus
		1									Bungkus
		1									Bungkus
88	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	1									Bungkus
		1									Bungkus
		1									Bungkus
89	Nangka muda	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
90	Pepaya muda	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
91	Jengkol	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
92	Bawang merah	1						,			Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1					,			Ons
		1					,			Ons
93	Bawang putih	1					,			Ons
		1					,			Ons
		1					,			Ons
94	Cabai merah	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
95	Cabai hijau	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
96	Cabai rawit	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
97	Sayur-sayuran lainnya:	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
98	KACANG-KACANGAN	1								
99	Kacang tanah tanpa kulit	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
100	Kacang kedelai	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
101	Kacang lainnya:	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
102	Tahu	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
103	Tempe	1	BUNG-KUS					,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
104	Oncom	1	PAPAN					,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
105	Hasil lain dari kacang-kacangan:	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
106	BUAH-BUAHAN	1									
107	Jeruk, jeruk bali	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
108	Mangga	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
109	Apel	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
110	Rambutan	1	IKAT					,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
111	Duku, langsung	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
112	Durian	1						,			Kg
		1						,			Kg
		1						,			Kg
113	Salak	1						,			Kg
		1						,			Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1					,			Kg
114	Pisang ambon	1	SISIR				,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
115	Pisang lainnya:	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
116	Pepaya	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
117	Semangka	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
118	Tomat buah	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
119	Buah-buahan lainnya (sebutkan):	1					,			Kg
		1					,			Kg
		1					,			Kg
120	MINYAK DAN KELAPA	1								
121	Minyak kelapa	1					,			Liter
		1					,			Liter
		1					,			Liter
122	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	1					,			Liter
		1					,			Liter
		1					,			Liter
123	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1					,			Butir
		1					,			Butir
		1					,			Butir

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar							
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya				Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	
124	Minyak dan kelapa lainnya:	1						,			
		1						,			
		1						,			
125	BAHAN MINUMAN	1									
126	Gula pasir	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
127	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
128	Teh bubuk	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
129	Teh celup (sachet)	1									2 gr
		1									2 gr
		1									2 gr
130	Kopi (bubuk, biji)	1						,			Ons
		1						,			Ons
		1						,			Ons
131	Kopi instan (sachet)	1									20 gr
		1									20 gr
		1									20 gr
132	Bahan minuman lainnya	1						,			
		1						,			
		1						,			
133	BUMBU-BUMBUAN	1									
134	Garam	1	LITER BERAS								Gram
		1									Gram
		1									Gram

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar					
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)					(6)
135	Kemiri	1	BUNG-KUS					Gram	
		1						Gram	
		1						Gram	
136	Ketumbar/jinten	1	BUNG-KUS					Gram	
		1						Gram	
		1						Gram	
137	Merica/lada	1	BUNG-KUS					Gram	
		1						Gram	
		1						Gram	
138	Asam	1	BUNG-KUS				Gram		
		1					Gram		
		1					Gram		
139	Terasi/petis	1					Gram		
		1					Gram		
		1					Gram		
140	Kecap	1					,		100ml
		1					,		100ml
		1					,		100ml
141	Penyedap masakan/vetsin	1						Gram	
		1						Gram	
		1						Gram	
142	Sambal jadi	1					,		100ml
		1					,		100ml
		1					,		100ml
143	Saus tomat	1					,		100ml
		1					,		100ml
		1					,		100ml
144	Bumbu masak jadi/ kemasan, bumbu racikan	1						Gram	

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1								Gram
		1								Gram
145	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	1								Gram
		1								Gram
		1								Gram
146	BAHAN MAKANAN LAINNYA	1								
147	Mie instan	1								Bungkus (±80gr)
		1								Bungkus (±80gr)
		1								Bungkus (±80gr)
148	Kerupuk	1						,		Ons
		1						,		Ons
		1						,		Ons
149	Bubur bayi kemasan	1						,		Kotak Kecil (±150 gr)
		1						,		Kotak Kecil (±150 gr)
		1						,		Kotak Kecil (±150 gr)
150	Lainnya	1						,		
		1						,		
		1						,		
151	MAKANAN DAN MINUMAN JADI	1								
152	Roti tawar	1								Potong
		1								Potong

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar			
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya		Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)
		1					Potong
153	Roti manis, roti lainnya	1					Potong
		1					Potong
		1					Potong
154	Kue kering, biskuit, semprong	1				,	Ons
		1				,	Ons
		1				,	Ons
155	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	1					Buah
		1					Buah
		1					Buah
156	Makanan gorengan	1					Potong
		1					Potong
		1					Potong
157	Bubur kacang hijau	1				,	Porsi
		1				,	Porsi
		1				,	Porsi
158	Gado-gado, ketoprak, pecel	1				,	Porsi
		1				,	Porsi
		1				,	Porsi
159	Nasi campur/rames	1				,	Porsi
		1				,	Porsi
		1				,	Porsi
160	Nasi goreng	1				,	Porsi
		1				,	Porsi
		1				,	Porsi
161	Nasi putih	1				,	Porsi
		1				,	Porsi
		1				,	Porsi
162	Lontong/ketupat sayur	1				,	Porsi

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya				Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
163	Soto, gule, sop, rawon, cincang	1						,		Porsi
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	1						,		Porsi
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
165	Sate, tongseng	1						,		Porsi/5 tusuk
		1						,		Porsi/5 tusuk
		1						,		Porsi/5 tusuk
166	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	1						,		Porsi
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
167	Mie instan	1						,		Porsi
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
168	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	1						,		Ons
		1						,		Ons
		1						,		Ons
169	Ikan matang	1								Potong
		1								Potong
		1								Potong
170	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	1								Potong
		1								Potong

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1								Potong
171	Daging olahan (sosis, <i>nugget</i> , daging asap, dsb.) matang	1								Potong
		1								Potong
		1								Potong
172	Bubur ayam	1						,		Porsi
		1						,		Porsi
		1						,		Porsi
173	Siomay, batagor	1						,		Porsi/5 potong
		1						,		Porsi/ 5 potong
		1						,		Porsi/5 potong
174	Makanan jadi lainnya:	1						,		
		1						,		
		1						,		
175	Air kemasan	1						,		Liter
		1						,		Liter
		1						,		Liter
176	Air kemasan galon	1						,		Galon
		1						,		Galon
		1						,		Galon
177	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	1						,		Kotak/ gelas kecil (±250ml)
		1						,		Kotak/ gelas kecil (±250ml)
		1						,		Kotak/ gelas kecil (±250ml)

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar									
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)			
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1							,			Kotak/ gelas kecil (±200ml)	
		1								,		Kotak/ gelas kecil (±200ml)	
		1									,	Kotak/ gelas kecil (±200ml)	
179	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu cokelat, dsb.)	1										Gelas	
		1										Gelas	
		1										Gelas	
180	Es krim	1										Mangkok kecil	
		1										Mangkok kecil	
		1										Mangkok kecil	
181	Es lainnya:	1							,			Porsi	
		1								,		Porsi	
		1									,	Porsi	
182	Minuman keras:	1								,		Liter	
		1									,	Liter	
		1									,	Liter	
183	ROKOK DAN TEBKAU	1											
184	Rokok kretek filter	1											Batang
		1						Batang					
		1						Batang					
185	Rokok kretek tanpa filter	1						Batang					
		1						Batang					

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar						
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya			Satuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)
		1								Batang
186	Rokok putih	1								Batang
		1								Batang
		1								Batang
187	Tembakau	1						,		Ons
		1						,		Ons
		1						,		Ons
188	Rokok dan tembakau lainnya:	1						,		
		1						,		
		1						,		

Lampiran 3. Format Monitoring Hasil *Updating* Muatan Blok Sensus



VSEN20.MHU

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2020

MONITORING HASIL *UPDATING* (MHU)

Provinsi :

Kabupaten/Kota *) :

KECAMATAN		DESA/ KELURAHAN		1. PERKOTAAN 2. PERDESAAN	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL	JUMLAH RUTA BIASA (<i>PRE PRINTED</i>)	JUMLAH RUTA BIASA (<i>UPDATING</i>)	KET
KODE	NAMA	KODE	NAMA						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

*) Coret yang tidak perlu

Pengawas,

.....
NIP.

Penanggungjawab Teknis
Kepala Seksi Statistik Sosial

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 4. Format Laporan Harian Pengawas

Pengawas : Pencacah :
 Provinsi : Blok Sensus :
 Kabupaten : NKS :
 Kecamatan : Jumlah ruta yang didampingi:
 Desa/Kelurahan :

No.	Hari, tanggal	Hasil Pencacahan			Permasalahan	Pemecahan Masalah	Ket.
		Jumlah ruta yang telah selesai diwawancarai	Jumlah ruta yang menolak diwawancarai	Jumlah ruta yang tidak ditemukan s.d. akhir jadwal survei			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Mengetahui,
 Kepala BPS Kabupaten/Kota,

....., ... Maret 2020
 Pengawas

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5. Format Berita Acara Nonrespon Penolakan Responden



Badan Pusat Statistik

BERITA ACARA NONRESPON

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sadar menyatakan menolak wawancara **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2020^{*)}**. Identitas rumah tangga Saya adalah:

1	Provinsi	
	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	
8	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Nama dan Kode/NIP Pencacah	
11	Nama dan Kode/NIP Pengawas	

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

....., ... Maret 2020
Responden,

.....
NIP.

*) Susenas Maret 2020 merupakan survei penyedia data statistik dasar yang diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik.

Lampiran 6. Format Berita Acara Nonrespon Selain Penolakan Responden



Badan Pusat Statistik

BERITA ACARA

Rumah tangga sampel **Susenas Maret 2020** dengan identitas:

1	Provinsi	
2	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	
8	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	
9	Nama Kepala Rumah Tangga	

*) Coret yang tidak perlu

Tidak dapat diwawancara sampai hari terakhir masa pencacahan Susenas Maret 2020 dengan alasan
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pengawas,

....., ... Maret 2020
Pencacah,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

.....
NIP

Lampiran 7. Format Laporan Pemeriksaan Dokumen

Laporan Hasil Pemeriksaan Dokumen

Pengawas : Pencacah :
 Provinsi : Desa/Kelurahan :
 Kabupaten : Blok Sensus :
 Kecamatan : NKS :

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VSEN20.K											
Blok I. Keterangan Tempat											
1	Periksa Rincian 101-107: nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan Nomor Kode Sampel (NKS) harus sama dengan isian Blok I VSEN20.DSRT.										
2	Periksa Rincian 108: nomor urut bangunan fisik harus sesuai dengan nomor urut bangunan fisik pada sketsa peta WB.										
3	Periksa Rincian 109: nomor urut sampel rumah tangga harus sesuai dengan yang tercantum di Kolom 1 Blok V VSEN20.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 sampai dengan 10 untuk setiap blok sensus terpilih.										
4	Periksa Rincian 110: nama kepala rumah tangga (KRT) harus sama dengan nama yang tercantum pada Kolom 6 Blok V VSEN20.DSRT,										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	dan harus sama dengan baris pertama Kolom 402 Blok IV Daftar VSEN20.K. Jika nama berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rumah tangga yang tercatat di VSEN20.DSRT sudah meninggal/pindah, dsb.										
Blok II. Keterangan Pencacahan											
1	Periksa isian keterangan petugas yang tertulis pada Blok II ini Rincian 201 dan 202, nama dan NIP pencacah dan pengawas, jabatan pencacah dan pengawas, tanggal pencacahan dan pemeriksaan, serta tanda tangan harus diisi dengan lengkap.										
2	Periksa Rincian 203: Hasil pencacahan rumah tangga harus terisi. Jika Rincian 203 berkode 2, 3, 4, atau 5, beri catatan di Blok XXIII. Catatan.										
Blok III. Ringkasan											
1	Jumlah pada Rincian 301 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok IV, V (kolom 501), VI (kolom 601-603), VIII (kolom 801-804), IX (kolom 901), X (kolom 1001), XI (kolom 1101-1102), XII (kolom 1201), dan Blok XIII (kolom 1301).										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Jumlah pada Rincian 302 harus sama dengan jumlah baris pada Blok IV Rincian 407 dengan isian 0-4 tahun.										
3	Jumlah pada Rincian 303 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VI (kolom 604-605 dan 609-615), Blok VIII (kolom 808), dan Blok XII (kolom 1205-1208).										
4	Jumlah pada Rincian 304 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VII.										
5	Jumlah pada Rincian 305 harus sama dengan jumlah kolom WPK 10-54 tahun yang terisi pada Blok XV dan XVI.										
Blok IV. Demografi											
1	Kolom 408 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2.										
2	Kolom 409 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2, 3, atau 4.										
Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan											
1	Kolom 503 dan 504 hanya terisi jika kolom 502 berkode 1.										
Blok VI. Keterangan Migrasi, Akta Kelahiran dan Pendidikan											
1	Kolom 608 hanya terisi jika kolom 607 berkode 1,2, atau 3.										
2	Kolom 613-615 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.										
3	Kolom 618-620 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok VII. Keterangan Ketenagakerjaan											
1	Kolom 702 hanya terisi jika kolom 701 berkode selain X.										
2	Kolom 703 hanya terisi jika kolom 701 selain berkode A.										
3	Kolom 704-707 hanya terisi jika kolom 701 berkode A atau kolom 703 berkode 1.										
Blok VIII. Keterangan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Kepemilikan Tabungan											
1	Kolom 803-806 hanya terisi jika kolom 802 berkode 1.										
2	Kolom 809 hanya terisi jika kolom 808 berkode 1.										
Blok IX. Keterangan Bepergian dan Korban Kejahatan											
1	Kolom 902-903 hanya terisi jika kolom 901 berkode 1.										
2	Kolom 905-914 hanya terisi jika kolom 904 berkode 1.										
3	Kolom 915 hanya terisi jika kolom 906, 908, 910, 912, dan 914 tidak sama dengan 0.										
Blok X. Keterangan Gangguan Fungsional											
1	Kolom 1002-1008 hanya terisi jika kolom 1001 berkode 1.										
Blok XI. Keterangan Keluhan Kesehatan dan Rawat Jalan											
1	Kolom 1103 hanya terisi jika kolom 1102 berkode 1.										
2	Kolom 1106 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 5.										
3	Kolom 1107 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 1.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok XII. Keterangan Keterangan Rawat Inap dan Merokok											
1	Kolom 1202 - 1204 hanya terisi jika kolom 1201 berkode 1.										
2	Kolom 1207 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1 atau 2.										
3	Kolom 1208 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1, 2, atau 5.										
Blok XIII. Keterangan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan											
1	Kolom 1302 hanya terisi jika kolom 1301 berkode 1.										
2	Kolom 1303 hanya terisi jika kolom 1302 berkode 5.										
3	Kolom 1305 hanya terisi jika kolom 1304 berkode 1.										
4	Kolom 1307 hanya terisi jika kolom 1306 berkode 5.										
5	Kolom 1309 hanya terisi jika kolom 1308 berkode 1.										
Blok XIV. Keterangan Imunisasi, ASI dan MP-ASI											
1	Pertanyaan 1401 harus konsisten dengan kolom 407										
2	Pertanyaan 1403 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 5.										
3	Pertanyaan 1404 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 1.										
4	Jika pertanyaan 1405 berkode 1, kembali ke pertanyaan 1404.										
5	Pertanyaan 1406 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 2 atau 5.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Pertanyaan 1407 hanya terisi apabila pertanyaan 1406 berkode 1.										
7	Pertanyaan 1409-1410 hanya terisi apabila pertanyaan 1408 berkode 1.										
8	Pertanyaan 1412 hanya terisi apabila pertanyaan 1411 berkode 1.										
9	Pertanyaan 1414-1415 hanya terisi apabila pertanyaan 1413 berkode 1.										
10	Pertanyaan 1418A hanya terisi apabila pertanyaan 1417 berkode 1.										
11	Pertanyaan 1418B hanya terisi apabila pertanyaan 1418A berkode 1.										
12	Pertanyaan 1420 hanya terisi apabila pertanyaan 1419 berkode 1.										
Blok XV. Penolong Persalinan											
1	Pertanyaan 1501B dan 1502A hanya terisi jika pertanyaan 1501A berkode 1.										
2	Pertanyaan 1502B dan 1503 hanya terisi jika pertanyaan 1502A berkode 1.										
3	Pertanyaan 1504A-1504C dan 1505A hanya terisi jika pertanyaan 1503 berkode 1.										
4	Pertanyaan 1505B dan 1505C hanya terisi jika pertanyaan 1505A berkode 1.										
Blok XVI. Keluarga Berencana											
1	Pertanyaan 1602 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 2.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Pertanyaan 1603 hanya terisi apabila pertanyaan 1602 berkode 1-8.										
3	Pertanyaan 1605 hanya terisi apabila pertanyaan 1604 berkode 1.										
4	Pertanyaan 1607 hanya terisi apabila pertanyaan 1606 berkode 1.										
5	Pertanyaan 1608-1609 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 1 atau 5.										
Blok XVII. Akses Terhadap Makanan											
1	Pertanyaan 1701-1708 harus ada isian.										
Blok XVIII. Keterangan Perumahan											
1	Pertanyaan 1803 hanya terisi jika pertanyaan 1802 berkode 1.										
2	Pertanyaan 1809B hanya terisi jika pertanyaan 1809A berkode 1, 2, atau 3.										
3	Pertanyaan 1809D-E hanya terisi jika pertanyaan 1809C berkode 1.										
4	Pertanyaan 1810B hanya terisi jika pertanyaan 1810A berkode 4,5,6,7, atau 8.										
5	Pertanyaan 1811B hanya terisi jika pertanyaan 1811A berkode 2.										
6	Pertanyaan 1814B hanya terisi jika pertanyaan 1814A berkode 4,5,6,7, atau 8.										
7	Pertanyaan 1815B-C hanya terisi jika pertanyaan 1815A berkode 1 atau 2.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok XIX. Akses Terhadap Layanan Keuangan											
1	Pertanyaan 1901A-1901J harus ada isian.										
Blok XX. Keterangan Kepemilikan Barang											
1	Pertanyaan 2002 terisi jika pertanyaan 2001L berkode 1.										
2	Pertanyaan 2003 terisi jika pertanyaan 2001M berkode 1.										
Blok XXI. Keterangan Sumber Penghasilan Rumah Tangga											
1	Pertanyaan 2101B hanya terisi jika pertanyaan 2101A berkode 1.										
2	Pertanyaan 2101C hanya terisi jika pertanyaan 2101A berkode 2.										
Blok XXII. Keterangan Perlindungan Sosial											
1	Pertanyaan 2204A hanya terisi jika pertanyaan 2203 berkode 1.										
2	Pertanyaan 2204B hanya terisi jika pertanyaan 2204A berkode 1										
3	Pertanyaan 2207 hanya terisi jika pertanyaan 2206 berkode 1.										
4	Pertanyaan 2207B hanya terisi jika pertanyaan 2207A berkode 1.										
5	Pertanyaan 2207D hanya terisi jika pertanyaan 2207C berkode 1.										
6	Pertanyaan 2207F hanya terisi jika pertanyaan 2207E nilai dan kuantitasnya tidak sama dengan 0.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Pertanyaan 2210 hanya terisi jika pertanyaan 2209 berkode 1.										
8	Pertanyaan 2210A.i hanya terisi jika pertanyaan 2210A berkode 1.										
9	Pertanyaan 2210B.i hanya terisi jika pertanyaan 2210B berkode 1.										
VSEN20.KP											
1	Periksa konsistensi isian “banyaknya” dan “nilai” pengeluaran masing-masing kolom pembelian, produksi sendiri atau pemberian, dan kolom total. Bila ada isian “banyaknya” konsumsi, maka “nilai” pengeluaran harus ada isian, dan sebaliknya. Kewajaran harga per satuan (nilai/banyaknya) atau rentang harga harus sesuai dengan daftar rentang harga per komoditas di kabupaten setempat.										
1	Periksa konsistensi penjumlahan antar kolom. Kolom 9 merupakan penjumlahan dari “banyaknya” konsumsi pada Kolom 5 dan Kolom 7. Sementara itu, isian Kolom 10 merupakan penjumlahan dari isian “nilai” dari Kolom 6 dan Kolom 8.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu terakhir. Konsumsi per kapita sehari tidak boleh melebihi batas maksimum. Misalnya, konsumsi komoditas beras perkapita selama seminggu sebanyak 7 Kg. Bila ditemukan konsumsi di atas maksimum, segera konfirmasi ke pencacah, dan bila diperlukan kembali ke lapangan.										
4	Periksa isian secara umum untuk konsumsi makanan. Bila dokumen terisi lengkap, maka harus ada isian makanan. Bila seluruh isian konsumsi makanan kosong, konfirmasi ke pencacah untuk kembali ke lapangan. Konsumsi makanan untuk responden yang sehari-hari diberi atau disediakan oleh anak/saudara/kerabat/tetangga yang bukan anggota rumah tangga tetap dicatatkan sebagai konsumsi, dan nilainya diimputasi/diperkirakan sesuai harga pasar.										
5	Periksa isian jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada setiap halaman. Isian pada P304 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas yang terisi pada										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Blok IV.1. Sementara itu, P305 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas bukan makanan pada Blok IV.2										
6	Periksa isian konsumsi makanan khususnya yang memiliki satuan standar berupa nilai, yaitu susu cair pabrik ($\pm 250\text{ml}$), susu kental manis ($\pm 397\text{ gram}$), teh celup (sachet) (2 gram), kopi instan (sachet) (20 gram), mie instan (80 gram), dan bubur bayi kemasan ($\pm 150\text{ gram}$).										
Konsistensi Antara VSEN20.K dan VSEN20.KP											
1	Jika terdapat pembantu/sopir pada VSEN20.K Blok IV kolom $403=8$, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 267 harus terisi.										
2	Jika terdapat ART yang sedang bersekolah VSEN20.K Blok VI kolom $612=2$, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian.255-260 harus terisi.										
3	Jika terdapat ART dengan status pekerjaan buruh/karyawan/pegawai/pekerja bebas pada VSEN20.K Blok VII kolom $705=4$ atau 5, maka VSEN20.KP Blok V.A harus terisi.										
4	Jika terdapat ART dengan status pekerjaan berusaha, baik sendiri maupun tidak										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	pada VSEN20.KP Blok VII kolom 705= 1 atau 2 atau 3, maka VSEN20.KP Blok V.B harus terisi.										
5	Jika terdapat ART yang menggunakan asuransi VSEN20.K Blok XI kolom 1101 = A, B, atau D, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 301 harus terisi.										
6	Jika terdapat ART yang mengobati sendiri pada VSEN20.K Blok XI kolom 1104 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 246-249 harus terisi.										
7	Jika terdapat ART yang rawat jalan pada VSEN20.K Blok XI kolom 1105=1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 239-245 harus terisi.										
8	Jika terdapat ART yang rawat inap pada VSEN20.K Blok XII kolom 1201 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.1 Rincian 184-188 harus terisi.										
9	Jika terdapat ART yang merokok pada VSEN20.K Blok XII kolom 1205 atau 1206 = 1 atau 2, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 232- 236 harus terisi.										
10	Jika rumah milik sendiri pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1802 = 1, maka										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 190, 191, 298, dan Blok V.C R.1 harus terisi.										
11	Jika rumah kontrak/sewa/dinas/lainnya pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1802 $\neq$ 1, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 190 dan minimal salah satu dari Rincian 192-194 harus terisi.										
12	Jika menggunakan PAM meteran (leding) pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1810A = 3 atau 1814A = 3, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 198 dan 199 harus terisi.										
13	Jika menggunakan listrik PLN pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1816 = 1 atau 2, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 196 dan 197 harus terisi.										
14	Jika menggunakan bahan bakar memasak berupa elpiji/gas kota/biogas/minyak tanah/briket/arang/kayu bakar/lainnya pada VSEN20.K Blok XVIII pertanyaan 1817 $\neq$ 0 atau 1, maka minimal salah satu dari VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 215-224 harus terisi.										
15	Jika memiliki telepon rumah VSEN20.K Blok XX pertanyaan 2001E = 1, maka VSEN20.KP Blok IV.2 Rincian 226 harus terisi.										

Lampiran 8. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
11	1	Simeulue	12	15	Humbang Hasundutan
11	2	Aceh Singkil	12	16	Pakpak Bharat
11	3	Aceh Selatan	12	17	Samosir
11	4	Aceh Tenggara	12	18	Serdang Bedagai
11	5	Aceh Timur	12	19	Batu Bara
11	6	Aceh Tengah	12	20	Padang Lawas Utara
11	7	Aceh Barat	12	21	Padang Lawas
11	8	Aceh Besar	12	22	Labuhan Batu Selatan
11	9	Pidie	12	23	Labuhan Batu Utara
11	10	Bireuen	12	24	Nias Utara
11	11	Aceh Utara	12	25	Nias Barat
11	12	Aceh Barat Daya	12	71	Sibolga
11	13	Gayo Lues	12	72	Tanjung Balai
11	14	Aceh Tamiang	12	73	Pematang Siantar
11	15	Nagan Raya	12	74	Tebing Tinggi
11	16	Aceh Jaya	12	75	Medan
11	17	Bener Meriah	12	76	Binjai
11	18	Pidie Jaya	12	77	Padangsidempuan
11	71	Banda Aceh	12	78	Gunungsitoli
11	72	Sabang	12 Total		Sumatera Utara
11	73	Langsa	13	1	Kepulauan Mentawai
11	74	Lhokseumawe	13	2	Pesisir Selatan
11	75	Subulussalam	13	3	Solok
11 Total		Aceh	13	4	Sijunjung
12	1	Nias	13	5	Tanah Datar
12	2	Mandailing Natal	13	6	Padang Pariaman
12	3	Tapanuli Selatan	13	7	Agam
12	4	Tapanuli Tengah	13	8	Lima Puluh Kota
12	5	Tapanuli Utara	13	9	Pasaman
12	6	Toba Samosir	13	10	Solok Selatan
12	7	Labuhan Batu	13	11	Dharmasraya
12	8	Asahan	13	12	Pasaman Barat
12	9	Simalungun	13	71	Padang
12	10	Dairi	13	72	Solok
12	11	Karo			
12	12	Deli Serdang			
12	13	Langkat			
12	14	Nias Selatan			

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
13	73	Sawah Lunto	16	6	Musi Banyuasin
13	74	Padang Panjang	16	7	Banyu Asin
13	75	Bukittinggi	16	8	Ogan Komering Ulu Selatan
13	76	Payakumbuh	16	9	Ogan Komering Ulu Timur
13	77	Pariaman	16	10	Ogan Ilir
13 Total		Sumatera Barat	16	11	Empat Lawang
14	1	Kuantan Singingi	16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
14	2	Indragiri Hulu	16	13	Musi Rawas Utara
14	3	Indragiri Hilir	16	71	Palembang
14	4	Pelalawan	16	72	Prabumulih
14	5	Siak	16	73	Pagar Alam
14	6	Kampar	16	74	Lubuklinggau
14	7	Rokan Hulu	16 Total		Sumatera Selatan
14	8	Bengkalis	17	1	Bengkulu Selatan
14	9	Rokan Hilir	17	2	Rejang Lebong
14	10	Kepulauan Meranti	17	3	Bengkulu Utara
14	71	Pekanbaru	17	4	Kaur
14	73	Dumai	17	5	Seluma
14 Total		Riau	17	6	Mukomuko
15	1	Kerinci	17	7	Lebong
15	2	Merangin	17	8	Kepahiang
15	3	Sarolangun	17	9	Bengkulu Tengah
15	4	Batang Hari	17	71	Bengkulu
15	5	Muaro Jambi	17 Total		Bengkulu
15	6	Tanjung Jabung Timur	18	1	Lampung Barat
15	7	Tanjung Jabung Barat	18	2	Tanggamus
15	8	Tebo	18	3	Lampung Selatan
15	9	Bungo	18	4	Lampung Timur
15	71	Jambi	18	5	Lampung Tengah
15	72	Sungai Penuh	18	6	Lampung Utara
15 Total		Jambi	18	7	Way Kanan
16	1	Ogan Komering Ulu	18	8	Tulangbawang
16	2	Ogan Komering Ilir	18	9	Pesawaran
16	3	Muara Enim	18	10	Pringsewu
16	4	Lahat	18	11	Mesuji
16	5	Musi Rawas	18	12	Tulang Bawang Barat

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
18	13	Pesisir Barat	32	12	Indramayu
18	71	Bandar Lampung	32	13	Subang
18	72	Metro	32	14	Purwakarta
18 Total		Lampung	32	15	Karawang
19	1	Bangka	32	16	Bekasi
19	2	Belitung	32	17	Bandung Barat
19	3	Bangka Barat	32	18	Pangandaran
19	4	Bangka Tengah	32	71	Bogor
19	5	Bangka Selatan	32	72	Sukabumi
19	6	Belitung Timur	32	73	Bandung
19	71	Pangkal Pinang	32	74	Cirebon
19 Total		Kep. Bangka Belitung	32	75	Bekasi
21	1	Karimun	32	76	Depok
21	2	Bintan	32	77	Kota Cimahi
21	3	Natuna	32	78	Kota Tasikmalaya
21	4	Lingga	32	79	Banjar
21	5	Kepulauan Anambas	32 Total		Jawa Barat
21	71	Batam	33	1	Cilacap
21	72	Tanjung Pinang	33	2	Banyumas
21 Total		Kep. Riau	33	3	Purbalingga
31	1	Kepulauan Seribu	33	4	Banjarnegara
31	71	Jakarta Selatan	33	5	Kebumen
31	72	Jakarta Timur	33	6	Purworejo
31	73	Jakarta Pusat	33	7	Wonosobo
31	74	Jakarta Barat	33	8	Magelang
31	75	Jakarta Utara	33	9	Boyolali
31 Total		DKI Jakarta	33	10	Klaten
32	1	Bogor	33	11	Sukoharjo
32	2	Sukabumi	33	12	Wonogiri
32	3	Cianjur	33	13	Karanganyar
32	4	Bandung	33	14	Sragen
32	5	Garut	33	15	Grobogan
32	6	Tasikmalaya	33	16	Blora
32	7	Ciamis	33	17	Rembang
32	8	Kuningan	33	18	Pati
32	9	Cirebon	33	19	Kudus
32	10	Majalengka	33	20	Jepara
32	11	Sumedang	33	21	Demak
			33	22	Semarang
			33	23	Temanggung

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
33	24	Kendal	35	22	Bojonegoro
33	25	Batang	35	23	Tuban
33	26	Pekalongan	35	24	Lamongan
33	27	Pemalang	35	25	Gresik
33	28	Tegal	35	26	Bangkalan
33	29	Brebes	35	27	Sampang
33	71	Magelang	35	28	Pamekasan
33	72	Surakarta	35	29	Sumenep
33	73	Salatiga	35	71	Kediri
33	74	Semarang	35	72	Blitar
33	75	Pekalongan	35	73	Malang
33	76	Tegal	35	74	Probolinggo
33 Total		Jawa Tengah	35	75	Pasuruan
34	1	Kulon Progo	35	76	Kota Mojokerto
34	2	Bantul	35	77	Kota Madiun
34	3	Gunung Kidul	35	78	Surabaya
34	4	Sleman	35	79	Batu
34	71	Yogyakarta	35 Total		Jawa Timur
34 Total		DI Yogyakarta	36	1	Pandeglang
35	1	Pacitan	36	2	Lebak
35	2	Ponorogo	36	3	Tangerang
35	3	Trenggalek	36	4	Serang
35	4	Tulungagung	36	71	Tangerang
35	5	Blitar	36	72	Cilegon
35	6	Kediri	36	73	Serang
35	7	Malang	36	74	Tangerang Selatan
35	8	Lumajang	36 Total		Banten
35	9	Jember	51	1	Jembrana
35	10	Banyuwangi	51	2	Tabanan
35	11	Bondowoso	51	3	Badung
35	12	Situbondo	51	4	Gianyar
35	13	Probolinggo	51	5	Klungkung
35	14	Pasuruan	51	6	Bangli
35	15	Sidoarjo	51	7	Karang Asem
35	16	Mojokerto	51	8	Buleleng
35	17	Jombang	51	71	Denpasar
35	18	Nganjuk	51 Total		Bali
35	19	Madiun	52	1	Lombok Barat
35	20	Magetan	52	2	Lombok Tengah
35	21	Ngawi			

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
52	3	Lombok Timur	61	6	Ketapang
52	4	Sumbawa	61	7	Sintang
52	5	Dompu	61	8	Kapuas Hulu
52	6	Bima	61	9	Sekadau
52	7	Sumbawa Barat	61	10	Melawi
52	8	Lombok Utara	61	11	Kayong Utara
52	71	Mataram	61	12	Kubu Raya
52	72	Bima	61	71	Pontianak
52 Total		NTB	61	72	Singkawang
53	1	Sumba Barat	61 Total		Kalimantan Barat
53	2	Sumba Timur	62	1	Kotawaringin Barat
53	3	Kupang	62	2	Kotawaringin Timur
53	4	Timor Tengah Selatan	62	3	Kapuas
53	5	Timor Tengah Utara	62	4	Barito Selatan
53	6	Belu	62	5	Barito Utara
53	7	Alor	62	6	Sukamara
53	8	Lembata	62	7	Lamandau
53	9	Flores Timur	62	8	Seruyan
53	10	Sikka	62	9	Katingan
53	11	Ende	62	10	Pulang Pisau
53	12	Ngada	62	11	Gunung Mas
53	13	Manggarai	62	12	Barito Timur
53	14	Rote Ndao	62	13	Murung Raya
53	15	Manggarai Barat	62	71	Palangkaraya
53	16	Sumba Tengah	62 Total		Kalimantan Tengah
53	17	Sumba Barat Daya	63	1	Tanah Laut
53	18	Nagekeo	63	2	Kota Baru
53	19	Manggarai Timur	63	3	Banjar
53	20	Sabu Raijua	63	4	Barito Kuala
53	21	Malaka	63	5	Tapin
53	71	Kupang	63	6	Hulu Sungai Selatan
53 Total		NTT	63	7	Hulu Sungai Tengah
61	1	Sambas	63	8	Hulu Sungai Utara
61	2	Bengkayang	63	9	Tabalong
61	3	Landak	63	10	Tanah Bumbu
61	4	Pontianak			
61	5	Sanggau			

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
63	11	Balangan	71	11	Bolaang Mongondow Timur
63	71	Banjarmasin	71	71	Manado
63	72	Banjar Baru	71	72	Bitung
63 Total		Kalimantan Selatan	71	73	Tomohon
64	1	Paser	71	74	Kotamobagu
64	2	Kutai Barat	71 Total		Sulawesi Utara
64	3	Kutai Kartanegara	72	1	Banggai Kepulauan
64	4	Kutai Timur	72	2	Banggai
64	5	Berau	72	3	Morowali
64	9	Penajam Paser Utara	72	4	Poso
64	11	Mahakam Hulu	72	5	Donggala
64	71	Balikpapan	72	6	Toli-Toli
64	72	Samarinda	72	7	Buol
64	74	Bontang	72	8	Parigi Moutong
64 Total		Kalimantan Timur	72	9	Tojo Una-Una
65	1	Malinau	72	10	Sigi
65	2	Bulungan	72	11	Banggai Laut
65	3	Tana Tidung	72	12	Morowali Utara
65	4	Nunukan	72	71	Palu
65	71	Tarakan	72 Total		Sulawesi Tengah
65 Total		Kalimantan Utara	73	1	Selayar
71	1	Bolaang Mongondow	73	2	Bulukumba
71	2	Minahasa	73	3	Bantaeng
71	3	Kepulauan Sangihe	73	4	Jeneponto
71	4	Kepulauan Talaud	73	5	Takalar
71	5	Minahasa Selatan	73	6	Gowa
71	6	Minahasa Utara	73	7	Sinjai
71	7	Bolaang Mongondow Utara	73	8	Maros
71	8	Siau Tagulandang Biaro	73	9	Pangkajene Dan Kepulauan
71	9	Minahasa Tenggara	73	10	Barru
71	10	Bolaang Mongondow Selatan	73	11	Bone
			73	12	Soppeng
			73	13	Wajo
			73	14	Sidenreng Rappang
			73	15	Pinrang
			73	16	Enrekang

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
73	17	Luwu	76	5	Mamuju Utara
73	18	Tana Toraja	76	6	Mamuju Tengah
73	22	Luwu Utara	76 Total		Sulawesi Barat
73	25	Luwu Timur	81	1	Maluku Tenggara Barat
73	26	Toraja Utara	81	2	Maluku Tenggara
73	71	Makassar	81	3	Maluku Tengah
73	72	Pare-Pare	81	4	Buru
73	73	Palopo	81	5	Kepulauan Aru
73 Total		Sulawesi Selatan	81	6	Seram Bagian Barat
74	1	Buton	81	7	Seram Bagian Timur
74	2	Muna	81	8	Maluku Barat Daya
74	3	Konawe	81	9	Buru Selatan
74	4	Kolaka	81	71	Ambon
74	5	Konawe Selatan	81	72	Tual
74	6	Bombana	81 Total		Maluku
74	7	Wakatobi	82	1	Halmahera Barat
74	8	Kolaka Utara	82	2	Halmahera Tengah
74	9	Buton Utara	82	3	Kepulauan Sula
74	10	Konawe Utara	82	4	Halmahera Selatan
74	11	Kolaka Timur	82	5	Halmahera Utara
74	12	Konawe Kepulauan	82	6	Halmahera Timur
74	13	Muna Barat	82	7	Pulau Morotai
74	14	Buton Tengah	82	8	Pulau Taliabu
74	15	Buton Selatan	82	71	Ternate
74	71	Kendari	82	72	Tidore Kepulauan
74	72	Bau-Bau	82 Total		Maluku Utara
74 Total		Sulawesi Tenggara	91	1	Fakfak
75	1	Boalemo	91	2	Kaimana
75	2	Gorontalo	91	3	Teluk Wondama
75	3	Pohuwato	91	4	Teluk Bintuni
75	4	Bone Bolango	91	5	Manokwari
75	5	Gorontalo Utara	91	6	Sorong Selatan
75	71	Gorontalo	91	7	Sorong
75 Total		Gorontalo	91	8	Raja Ampat
76	1	Majene	91	9	Tambrauw
76	2	Polewali Mandar			
76	3	Mamasa			
76	4	Mamuju			

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Sorong
91 Total		Papua Barat
94	1	Merauke
94	2	Jayawijaya
94	3	Jayapura
94	4	Nabire
94	8	Kepulauan Yapen
94	9	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Jayapura
94 Total		Papua

Lampiran 9. Kode Negara

Negara	Kode
Afganistan	4027
Afrika Selatan	4039
Albania	4056
Aljazair	4043
Amerika Serikat	4033
Andora	4056
Angola	4042
Anguilla	4035
Antigua dan Barbuda	4035
Arab Saudi	4017
Argentina	4037
Armenia	4027
Aruba	4035
Australia	4028
Austria	4055
Azerbaijan	4027
Bahama	4035
Bahrain	4018
Bangladesh	4027
Barbados	4035
Belanda	4046
Belarusia	4056
Belgia	4047
Belize	4036
Benin	4045
Bermuda	4038
Bhutan	4027
Bolivia	4037
Bosnia Herzegovina	4056
Bostwana	4044
Brasil	4037
Brunei Darussalam	4007
Bulgaria	4056

Negara	Kode
Burkina Faso	4045
Burundi	4041
Cekoslovakia	4055
Chad	4042
Chili	4037
Cina/Tionggkok	4001
Denmark	4055
Djibouti	4041
Dominika	4035
Ekuador	4037
El Savador	4036
Eritrea	4041
Estonia	4055
Ethiopia	4041
Fiji	4030
Filipina	4008
Finlandia	4055
Gabon	4042
Gambia	4045
Georgia	4056
Ghana	4045
Gibraltar	4056
Greenland	4038
Grenada	4035
Guadelupe	4035
Guatemala	4036
Guinea	4045
Guinea Bissau	4045
Guinea Ekuatorial	4042
Guyana	4037
Haiti	4035
Honduras	4036
Hongaria	4055
Hongkong	4002

Negara	Kode
India	4003
Inggris	4048
Irak	4026
Iran	4026
Irlandia	4055
Islandia	4056
Israel	4026
Italia	4049
Jamaika	4035
Jepang	4004
Jerman	4050
Kamboja	4009
Kamerun	4042
Kanada	4034
Kazakhstan	4027
Kenya	4041
Kepulauan Faroe	4056
Kepulauan Marshall	4032
Kepulauan Solomon	4032
Kiribati	4032
Kolombia	4037
Komoro	4041
Kongo	4042
Korea Selatan	4005
Korea Utara	4027
Kosta Rika	4036
Kroasia	4056
Kuba	4035
Kuwait	4019
Kyrgyzstan	4027
Laos	4010
Latvia	4055
Lebanon	4026
Lesotho	4044
Liberia	4045
Libya	4043

Negara	Kode
Liechtenstein	4056
Lithuania	4055
Luxemburg	4055
Macedonia	4056
Madagaskar	4041
Maladewa	4027
Malawi	4041
Malaysia	4011
Mali	4045
Malta	4055
Maroko	4043
Mauntania	4045
Mauritius	4041
Meksiko	4036
Mesir	4040
Mikronesia	4032
Moldova	4056
Monaco	4056
Mongolia	4027
Mozambiq	4041
Myanmar	4012
Namibia	4044
Nauru	4032
Nepal	4027
Niger	4045
Nigeria	4045
Nikaragua	4036
Norwegia	4056
Oman	4020
Pakistan	4027
Palau	4032
Palestina	4026
Panama	4036
Pantai Gading	4045
Papua Nugini	4031
Paraguay	4037

Negara	Kode
Perancis	4051
Peru	4037
Polandia	4055
Portugal	4055
Puerto Riko	4035
Qatar	4021
Republik Afrika Tengah	4042
Republik Dominika	4035
Rumania	4056
Rusia	4056
Rwanda	4041
Samoa	4032
San Marino	4056
Selandia Baru	4029
Senegal	4045
Serbia & Montenegro (ex-Yugoslavia)	4056
Sierra Leone	4045
Singapura	4013
Siprus	4055
Slovakia	4055
Slovenia	4055
Somalia	4041
Spanyol	4052
Sri Langka	4027
Sudan	4043
Suriah	4022
Suriname	4037
Swaziland	4044

Negara	Kode
Swedia	4055
Swiss	4053
Tahta Suci Vatican	4056
Taiwan	4006
Tajikistan	4027
Tanjung Verde	4045
Tanzania	4041
Thailand	4014
Timor Leste	4015
Togo - Lome	4045
Tonga	4032
Trinidad dan Tobago	4035
Tukrmenistan	4027
Tunisia	4043
Turki	4054
Tuvalu	4032
Uganda	4041
Ukraina	4056
Uni Emirat Arab	4023
Uruguay	4037
Uzbekistan	4027
Vanuatu	4032
Venezuela	4037
Vietnam	4016
Yaman	4024
Yordania	4025
Yunani	4055
Zambia	4041
Zimbabwe	4041

Lampiran 10. Nilai Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1		A. PADI-PADIAN		21
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg	7
3	01111003	Beras ketan	Kg	7
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	15
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	7
6	01115005	Tepung terigu	Kg	6
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	7
8		B. UMBI-UMBIAN		28
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	15
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	15
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	15
12	01178004	Talas/keladi	Kg	15
13	01177001	Kentang	Kg	15
14	01178001	Gaplek	Kg	15
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	21
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG		
		1) Ikan segar/basah		
17	01131017	Ekor kuning	Kg	7
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	7
19	01131065	Tenggiri	Kg	7
20	01131057	Selar	Kg	7
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	7
22	01131067	Teri	Kg	7
23	01131003	Bandeng	Kg	7
24	01131018	Gabus	Kg	7
25	01131045	Mujair	Kg	7
26	01131041/46	Mas, Nila	Kg	7
27	01131035	Lele	Kg	7
28	01131023/24	Kakap	Kg	7

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	01131004	Baronang	Kg	7
30	01131051	Patin	Kg	7
31	01131006	Bawal	Kg	7
32	01131020	Gurame	Kg	7
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	7
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar		
34	01132004	Udang, lobster	Kg	7
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	7
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	7
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	7
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg	7
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)		
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	20
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	20
41	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons	20
42	01133032	Teri diawetkan	Ons	20
43	01133029	Selar diawetkan	Ons	20
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons	20
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	20
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons	20
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	20
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	20
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan		
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	20
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	20
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	20

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
52		D. DAGING		
		1) Daging segar		
53	01121001	Daging sapi	Kg	6
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	6
55	01122001	Daging babi	Kg	6
56	01124003	Daging ayam ras	Kg	6
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg	6
58	01121/22/23	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	6
		2) Daging diawetkan		
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg	4
		3) Lainnya		
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	6
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg	6
62		E. TELUR DAN SUSU		
63	01147002	Telur ayam ras	Butir	64
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir	21
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	21
66	01147005/ 11111003/ 01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah/matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	21
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	10
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	3
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg	1
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	2
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):		10
72		F. SAYUR-SAYURAN		
73	01171012	Bayam	Kg	4
74	01171014	Kangkung	Kg	4

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg	4
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg	4
77	01171015	Sawi hijau	Kg	4
78	01173003	Buncis	Kg	4
79	01173008	Kacang panjang	Kg	4
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	1
81	01174001	Wortel	Kg	4
82	01173004	Mentimun	Kg	4
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	4
84	01173023/26	Terong	Kg	4
85	01171017	Tauge	Kg	4
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg	4
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	7
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	7
89	01173017	Nangka muda	Kg	4
90	01173020	Pepaya muda	Kg	4
91	01173022	Jengkol	Kg	4
92	01174006	Bawang merah	Ons	4
93	01174007	Bawang putih	Ons	7
94	01173012	Cabai merah	Kg	7
95	01173016	Cabai hijau	Kg	4
96	01173013	Cabai rawit	Kg	4
97	01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg	-
98		G. KACANG-KACANGAN		
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	7
100	01168004	Kacang kedelai	Kg	7
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	7
102	01194011	Tahu	Kg	7
103	01194013	Tempe	Kg	7
104	01194010	Oncom	Ons	21

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons	21
106		H. BUAH-BUAHAN		21
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg	14
108	01167002-14	Mangga	Kg	14
109	01163001-9	Apel	Kg	21
110	01167040-49	Rambutan	Kg	21
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg	21
112	01167059-85	Durian	Kg	14
113	01165008-11	Salak	Kg	14
114	01162001	Pisang ambon	Kg	14
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	14
116	01167022-27	Pepaya	Kg	14
117	01167028-32	Semangka	Kg	14
118	01173002	Tomat buah	Kg	14
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg	-
120		I. MINYAK DAN KELAPA		
121	01154003	Minyak kelapa	Liter	1
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	4
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	4
124	01151/52/ 53/54	Minyak dan kelapa lainnya		
125		J. BAHAN MINUMAN		
126	01181001	Gula pasir	Ons	10
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons	10
128	01212001	Teh bubuk	Ons	3
129	01212002	Teh celup (<i>sachet</i>)	2 gr	105
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons	7
131	01211002	Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gr	105
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):		

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
133		K. BUMBU-BUMBUAN		
134	01192001	Garam	Gram	100
135	01192005	Kemiri	Gram	100
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	100
137	01192007	Merica/lada	Gram	100
138	01173024	Asam	Gram	100
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram	100
140	01191003	Kecap	100 ml	3
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram	100
142	01191005	Sambal jadi	100 ml	3
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml	3
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	100
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram	100
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA		
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)	42
148	01115018/19	Kerupuk	Ons	15
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)	7
150	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):		
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI		
		1) Makanan dan minuman jadi		
152	01112005	Roti tawar	Potong	15
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	15
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	7
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	50
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	50
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	28
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	21
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	28

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	28
161	11111030	Nasi putih	Porsi	30
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	30
163	11120006/ 017/035/ 041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	21
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	21
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	21
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	21
167	11111029	Mie instan	Porsi	21
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	7
169	11111019	Ikan matang	Potong	28
170	11111007/8 /11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	28
171	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, <i>nugget</i> , daging asap, dsb.) matang	Potong	21
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	21
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	21
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter	42
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	3
177	11111055/ 059	Air teh kemasan, minuman bersoda/ mengandung CO ₂	± 250ml*)	21
178	01223- 01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200ml*)	21
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	56
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	14
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	21

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2) Minuman mengandung alkohol		
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	42
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU		
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	420
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	420
186	02201003	Rokok putih	Batang	420
187	02202000	Tembakau	Ons	7
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil